

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI  
DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.I)  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Nur 'aini Widyastuti**

**NIM. 03410197**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur'aini Widyastuti  
NIM : 03410197  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Juni 2007

Yang menyatakan



Nur 'aini Widyastuti  
NIM. 03410197

Drs. Ichsan, M.Pd.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudari Nur'aini Widyastuti

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Nur'aini Widyastuti  
NIM : 03410197  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR

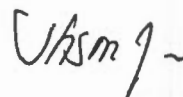
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Juli 2007  
Pembimbing,



Drs. Ichsan, M.Pd.  
NIP. 150256867

Drs. Ichsan, M.Pd,  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Nur'aini Widyastuti  
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Nur'aini Widyastuti  
NIM : 03410197  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
PROGRAM KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 1  
KARANGANYAR

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 02 Agustus 2007  
Konsultan,

  
Drs. Ichsan, M.Pd.  
NIP. 150256867



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/145/2007

Skripsi dengan judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**NUR 'AINI WIDYASTUTI**

**NIM : 03410197**

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Selasa tanggal 31 Juli 2007 dengan Nilai **B+**  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Muqowim M.Ag.  
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 150256867

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.  
NIP. 150259571

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag  
NIP. 150277317

Yogyakarta, **06 AUG 2007**



UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Prof. Dr. Sufrisno, M.Ag.  
NIP. 150240526

## HALAMAN MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

“... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

(Q.S. Al-Mujaadilah: 11).\*

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal. 910-911.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## ABSTRAK

NUR'AINI WIDYASTUTI. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Program Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar, serta hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang SMA Negeri 1 Karanganyar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pedagogik. Penentuan subyek menggunakan teknik sampel bertujuan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, kategorisasi, sintesisasi dan menyusun hipotesis kerja. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar pada dasarnya sama dengan kelas reguler, perbedaannya terletak pada waktu tempuh belajar yang lebih singkat, enam semester ditempuh dalam waktu dua tahun, sehingga selain pembelajaran dilakukan secara langsung di sekolah juga dilakukan dengan menggunakan modul pemerdayaan. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi meliputi tiga tahap, pertama perencanaan pembelajaran yaitu guru membuat program tahunan, program semester, mengembangkan silabus dan membuat Rencana Pembelajaran (RP). Kedua, proses pembelajaran yaitu guru melakukan dengan tahap pra instruksional (pre test), instruksional (proses) dan evaluasi (post test). Ketiga, evaluasi pembelajaran yaitu guru lakukan pengukuran pencapaian hasil belajar dengan tes dan non tes. (2) Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar diklasifikasikan menjadi dua ranah yaitu kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap). Hasil kognitif dari pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar baik, dibandingkan dengan kelas reguler, hal itu terlihat dari nilai ulangan yang lebih baik. Akan tetapi belum tentu siswa yang mendapatkan nilai baik saat ulangan, diimbangi dengan hasil afektif (sikap dan perilaku) yang baik.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan keutamaan kepada kita atas ilmu pengetahuan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menuntun menuju zaman yang terang benderang penuh cahaya dengan ilmu dan agama yang diridhoi oleh Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Program Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar”. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini disampaikan ribuan terima kasih yang tulus kepada:

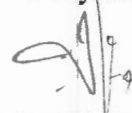
1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muqowim, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang memberikan saran dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Drs. Ichsan, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah, segenap guru, siswa serta karyawan SMA Negeri 1 Karanganyar yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang tulus, serta adikku tersayang (Irma dan Ida) yang selalu menghiasi hari-hariku.
8. De' @fin tersayang, thank's buat semua kebersamaan n' kenangan manieznnya.
9. Shahabat-shahabat PAI angkatan 2003, KOPMA, LP2KIS, KSIP, special buat Janah n' Lek Dimpil, thank's buat waktu n' semangatnya yach !
10. Semua penghuni Asrama Putri Barokah dan segenap pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita semua. Amin

Yogyakarta, 28 Juni 2007

Penyusun



Nur'aini Widyastuti  
NIM. 03410197

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	28
F. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 KARANGANYAR.....	35
DAN PROGRAM KELAS AKSELERASI	
A. Letak dan Keadaan Geografis SMA Negeri 1 Karanganyar.....	35
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMA Negeri.....	37
1 Karanganyar	
C. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Karanganyar.....	39
D. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Karanganyar.....	41
E. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Karanganyar.....	47
F. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar.....	52

G. Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Karanganyar.....	53
H. Gambaran Umum Program Akselerasi SMA Negeri.....	56
1 Karanganyar	
BAB III : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA.....	67
PROGRAM KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 1	
KARANGANYAR	
A. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada.....	67
Program Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar	
1. Tujuan.....	68
2. Pendidik dan Peserta Didik.....	69
3. Materi.....	70
4. Metode dan Media.....	73
5. Evaluasi.....	83
B. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada.....	83
Program Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar	
1. Perencanaan Pembelajaran.....	84
2. Proses Pembelajaran.....	86
3. Evaluasi Pembelajaran.....	90
C. Hasil yang dicapai dari Pembelajaran Pendidikan Agama.....	93
Islam pada Program Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1	
Karanganyar	
1. Ranah Kognitif .....	95
2. Ranah Afektif.....	98

BAB IV : PENUTUP.....	101
A. Simpulan.....	101
B. Saran-saran.....	104
C. Penutup.....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru SMA Negeri 1 Karanganyar .....	47
Tabel 2 : Susunan Petugas Khusus SMA Negeri 1 Karanganyar.....	49
Tabel 3 : Daftar Karyawan SMA Negeri 1 Karanganyar.....	51
Tabel 4 : Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar.....	52
Tabel 5 : Sarana Pra Sarana SMA Negeri 1 Karanganyar.....	54
Tabel 6 : Daftar Siswa Akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar.....	61
Tabel 7 : Daftar Guru Akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	107
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	109
Lampiran III	: Kalender Pendidikan Program Akselerasi.....	138
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal.....	139
Lampiran V	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	140
Lampiran VI	: Surat Permohonan Riset.....	141
Lampiran VII	: Surat Permohonan Penelitian.....	142
Lampiran VIII	: Surat Ijin Penelitian BAPEDA DIY.....	143
Lampiran IX	: Surat Ijin Penelitian Propinsi Jawa Tengah.....	144
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Karanganyar.....	145
Lampiran XI	: Surat Ijin Penelitian ke SMA Negeri 1 Karanganyar.....	146
Lampiran XII	: Surat Bukti Penelitian SMA Negeri 1 Karanganyar.....	147
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL.....	148
Lampiran XIV	: Sertifikat KKN.....	149
Lampiran XV	: Riwayat Hidup.....	150

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan bukan hanya satu upaya yang melahirkan proses pembelajaran yang bermaksud membawa manusia menjadi sosok yang potensial secara intelektual (*intellectual oriented*) melalui proses *transfer of knowledge* yang kental, tetapi proses tersebut juga bermuara pada upaya pembentukan masyarakat yang berwatak dan beretika melalui proses *transfer of value* yang terkandung di dalamnya.

Pendidikan merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan untuk mengembangkan manusia seutuhnya, yang memiliki keyakinan, sikap dan keterampilan hidup guna mencapai kebahagiaan dalam kehidupannya. Pada hakikatnya tujuan pendidikan adalah mengusahakan suatu lingkungan di mana setiap peserta didik diberi kesempatan untuk mewujudkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dengan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan diri maupun masyarakat sekitarnya.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan proses transformasi dan realisasi nilai-nilai ajaran Islam atau fungsi *rububiyah* melalui pembelajaran baik formal maupun non formal kepada manusia (siswa) untuk dihayati dan diamalkan dalam kehidupan, guna menyiapkan dan mengarahkan agar nantinya dapat melaksanakan tugas kekhalifahan dimuka bumi dengan baik.

---

<sup>1</sup> Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua* (Jakarta: Gramedia, 1985), hal. 23.



Pendidikan Agama Islam mengambil peranan penting dalam usaha mengembangkan potensi peserta didik menuju pembangunan manusia setuhnya sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, yaitu bahagia lahir, batin di dunia maupun akherat.

Secara ideal Pendidikan Agama Islam bertujuan mengantarkan manusia mencapai keseimbangan secara menyeluruh, mengembangkan semua aspek dalam kehidupan manusia meliputi spiritual, intelektual, imajinasi baik dalam kehidupan individu maupun kelompok serta senantiasa memberikan dorongan bagi kedinamisan aspek-aspek tersebut menuju kebaikan dan pencapaian kesempurnaan hidup. Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting sebagai suatu bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam dalam hal ini sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah, tanpa disadari selama ini masih terhenti pada penguasaan secara teoritis yang bersifat ilmu pengetahuan saja,<sup>3</sup> artinya dalam pelaksanaannya baru dapat mengembangkan penguasaan ranah kognitif saja, padahal Pendidikan Agama Islam seharusnya lebih mengedepankan pada pengembangan afektif dan psikomotorik, sehingga nilai-nilai yang terkandung didalamnya dapat tercermin melalui sikap dan tingkah laku manusia (siswa) dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 19991), hal. 32.

<sup>3</sup> Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia; Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2005), hal. 109.

Faktor yang tidak bisa diabaikan bahwa Pendidikan Agama Islam di sekolah masih belum mendapatkan perhatian istimewa dibanding dengan mata pelajaran lain, hal ini salah satunya terlihat pada sedikitnya jam belajar yang dialokasikan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di sekolah-sekolah umum, padahal materi Pendidikan Agama Islam bukan materi-materi hafalan, melainkan materi yang membutuhkan penyerapan nilai. Berbeda dengan mata pelajaran lain, dalam Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui keberhasilannya tidak cukup dengan melihat nilai atau angka yang tinggi, melainkan membutuhkan proses melalui pengamatan terhadap sikap dan perilaku secara kontinyu dan berkesinambungan.

Berangkat dari realitas tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Karanganyar, di mana pada sekolah tersebut terdapat satu program khusus, sehubungan dengan perlakuan terhadap siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, yaitu program akselerasi. Program ini bertujuan membantu peserta didik yang mempunyai kemampuan dan intelektualitas tinggi untuk dapat lebih cepat menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), cukup dengan waktu dua tahun.

Banyaknya siswa pandai yang mendaftar ke SMA Negeri 1 Karanganyar telah menjadikan sebuah inspirasi positif bagi sekolah tersebut untuk senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya, salah satunya dengan menyelenggarakan program akselerasi.<sup>4</sup> Semua siswa yang diterima di SMA Negeri 1 Karanganyar mempunyai kesempatan masuk

---

<sup>4</sup> Wawancara, dengan Bapak Sugiyarto (Koordinator Tim Akselerasi) pada tanggal 28 Maret 2007

program ini, tetapi ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi di awal tahun pelajaran, diantaranya jumlah nilai Ujian Akhir Nasional minimal 27,00 atau rata-rata 9,00, lolos tes potensi akademik dan lolos tes psikologi.<sup>5</sup> SMA Negeri 1 Karanganyar merupakan Sekolah Menengah Atas, yang pertama menyelenggarakan program akselerasi di wilayah kabupaten Karanganyar, sehingga penyelenggaraan program ini dalam kenyataannya diakui tidak mudah untuk dilaksanakan, namun berkat dukungan dari berbagai pihak sekolah tersebut tetap selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.<sup>6</sup>

Ada hal menarik dalam pelaksanaan program akselerasi ini, bahwa Pendidikan Agama Islam tidak dapat dicapai hanya dengan penguasaan kognitif saja, akan tetapi perlu adanya penghayatan dan pengamalan dalam kehidupan praksis. Disinilah muncul permasalahan, bahwa adanya program akselerasi yang notabeneanya lebih mengedapankan pencapaian target materi (kognitif) dari pada penghayatan dan pengamalan nilai, belum dapat memberikan hasil yang maksimal jika diterapkan dalam wilayah Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu perlu kiranya suatu penelitian terhadap pelaksanaan program akselerasi, agar nantinya dapat dijadikan rekomendasi bagi penyelenggaraan selanjutnya.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi, dikutip dari Buku Penerimaan Siswa Baru Program Akselerasi Angkatan I SMA Negeri 1 Karanganyar pada tanggal 28 Maret 2007

<sup>6</sup> Wawancara, dengan Bapak Sugiyarto (Koordinator Tim Akselerasi) pada tanggal 28 Maret 2007

Berangkat dari latar belakang permasalahan tersebut dapat dipahami, bahwa masalah yang hendak disampaikan dalam skripsi ini adalah mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam serta hasil yang dicapai dari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar ?
2. Apa hasil yang dicapai dari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar ?

#### **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar.
2. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar.

Adapun kegunaan penelitian ini penulis berharap:

1. Menambah wawasan tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi.
2. Memberikan masukan bagi SMA Negeri 1 Karanganyar agar senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya, khususnya bagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam..
3. Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

#### **D. Kajian Pustaka**

##### **1. Penelitian yang relevan**

Dalam penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa hasil tulisan atau skripsi yang berkaitan dengan apa yang hendak dipaparkan dalam skripsi penulis nantinya. Adapun skripsi-skripsi yang telah ada sebelumnya akan memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini, dengan melihat posisi di antara skripsi yang telah ada, nantinya dapat menghindari dari kesamaan dengan skripsi sebelumnya.

Ada beberapa skripsi yang sebelumnya telah membahas tentang akselerasi, antara lain sebagai berikut :

- a. Skripsi karya Romi Ma'ali mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *"Program Akselerasi Bagi Siswa Berbakat di SMUN 8 Yogyakarta;*

*Kajian atas Kurikulum dan Pengelolaan*". Skripsi ini menjelaskan tentang manajemen kurikulum serta pengelolaannya, dimana pada program kelas akselerasi, di sekolah tersebut menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.<sup>7</sup>

- b. Skripsi Umi Fatonah mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Kelas Akselerasi di SMUN 8 Yogyakarta*". Skripsi ini menjelaskan tentang keefektifitasan pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi dengan menggunakan pendekatan evaluatif, yaitu mengevaluasi input, proses serta hasilnya. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif.<sup>8</sup>
- c. Skripsi Ismail Hermana mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta*". Skripsi ini menjelaskan tentang penerapan strategi pembelajaran PAI pada kelas akselerasi, yang mencakup tiga hal, yaitu: pendekatan, metode dan tahap-tahap

---

<sup>7</sup> Romi Ma'ali, *Program Akselerasi Bagi Siswa Berbakat di SMUN 8 Yogyakarta; Kajian atas Kurikulum dan Pengelolaan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

<sup>8</sup> Umi Fatonah, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Kelas Akselerasi di SMUN 8 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah kualitatif.<sup>9</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas. Penelitian di atas hanya mengkaji bagian-bagian tertentu dari pelaksanaan pembelajaran pada program akselerasi. Adapun dalam skripsi ini penulis lebih mengarah pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, proses belajar mengajar dan evaluasi, serta hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar.

## 2. Landasan Teori

### a. Pembelajaran

Istilah pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>10</sup> Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan

---

<sup>9</sup> Ismail Hermana, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1999), hal. 15.

pembelajaran.<sup>11</sup> Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.<sup>12</sup>

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, guru harus mempersiapkan perangkat yang harus dilaksanakan dalam merencanakan program. Hidayat mengemukakan bahwa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran, antara lain:<sup>13</sup>

#### 1) Memahami Kurikulum

Kurikulum dapat diumpamakan sebagai suatu organisme manusia atau binatang, yang memiliki susunan anatomi tertentu. Komponen dari anatomi tubuh kurikulum yang utama adalah tujuan, isi atau materi, proses penyampaian, serta evaluasi.<sup>14</sup>

##### a) Tujuan

Tujuan adalah cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan.<sup>15</sup> Tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal. Pertama, perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. Kedua, didasari oleh pemikiran-pemikiran

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran, cet. ke 4* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 57.

<sup>12</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 19.

<sup>13</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 92

<sup>14</sup> Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 102

<sup>15</sup> Aswan Zain & Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 41-42.



dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah Negara.<sup>16</sup>

- b) Isi atau materi bukan hanya terdiri dari sekumpulan pengetahuan atau kumpulan informasi, tetapi harus merupakan kesatuan pengetahuan terpilih dan dibutuhkan, baik bagi pengetahuan itu sendiri maupun bagi siswa dan lingkungannya.<sup>17</sup>
- c) Proses penyampaian atau kegiatan mengajar tidak dapat dilepaskan dari belajar, sebab keduanya merupakan dua sisi dari sebuah mata uang. Mengajar merupakan suatu upaya yang dilakukan guru agar siswa belajar.
- d) Evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Jadi evaluasi dalam hal ini mencakup dua hal, yaitu evaluasi hasil belajar dan evaluasi pelaksanaan atau proses belajar.<sup>18</sup>

## 2) Menguasai bahan pengajaran

Bahan pelajaran substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan proses belajar mengajar tidak akan berjalan, melalui bahan pelajaran tersebut peserta didik diantarkan pada tujuan pembelajaran.<sup>19</sup> Bahan pelajaran yang

---

<sup>16</sup> Nana Syaodih, *Pengembangan*, hal. 103

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 127

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 111-112

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar*, hal. 67

sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan memotivasi anak dalam jangka waktu tertentu, biasanya aktivitas anak akan berkurang jika bahan yang diberikan oleh guru kurang menarik perhatian.

### 3) Menyusun program pengajaran

Menyusun program pengajaran merupakan hal yang penting bagi guru, program pengajaran dalam hal ini dapat berupa program tahunan maupun program semesteran. Program tahunan merupakan program setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan<sup>20</sup>. Sedangkan program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut<sup>21</sup>.

### 4) Melaksanakan program pengajaran

Program pengajaran yang telah dibuat harus diimplementasikan melalui proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa, sehingga sudah sewajarnya guru dapat menjadi fasilitator yang baik bagi siswanya, dengan cara mengelola pembelajaran seefektif mungkin. Kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> E. Mulyasa, *Pendidikan gama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, cet 2* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), hal. 95

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 98

<sup>22</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar*, hal. 26-27

a) Kemampuan Merencanakan Pengajaran

Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebabnya guru harus memiliki kemampuan yang matang dalam merencanakan pengajaran. Sebelum mengajar hendaknya seorang guru membuat persiapan pengajaran yang hendak diberikan. Perencanaan dapat bermanfaat bagi guru antara lain sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya.

b) Kemampuan Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Yang dimaksud dengan pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran merupakan interaksi guru dengan siswa dalam rangka penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan. Menurut Nana Sudjana, pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi:<sup>23</sup>

(1) Tahap pra Instruksional

Yakni tahap yang ditempuh pada saat memulai suatu proses belajar mengajar, yaitu:

- (a) Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hal. 36-37

- (b) Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya
- (c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan
- (d) Mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan bahan yang sudah diberikan
- (e) Mengulang bahan pelajaran yang lain secara singkat tetapi mencakup semua aspek bahan.

(2) Tahap instruksional

Yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi, meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- (a) Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai
- (b) Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas
- (c) Membahas pokok materi yang akan dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh yang konkret, pertanyaan, tugas
- (d) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran
- (e) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi

### (3) Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini antara lain:

- (a) Mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai semua aspek pokok materi yang telah dibahas pada tahap instruksional
  - (b) Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa (kurang dari 70 %), maka guru harus mengulang pengajaran
  - (c) Untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR)
  - (d) Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.
- c) Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran (Pelaksanaan Penilaian)

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam

hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari dan tujuan yang ditetapkan.

- 5) Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

Penilaian merupakan komponen penting yang tidak bisa dilepaskan dari suatu proses pembelajaran, karena dengan penilaian dapat diketahui tingkat keberhasilan suatu program pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun maksud diadakannya evaluasi, antara lain sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang telah diberikan
- b) Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan, keuletan dan kemampuan peserta didik terhadap materi pelajaran
- c) Untuk mengetahui apakah tingkatan peserta didik sudah sesuai dengan tingkat kemajuan menurut program kerja
- d) Untuk mengetahui derajat dan keefektifan strategi pembelajaran yang telah digunakan, baik yang menyangkut metode maupun teknik belajar mengajar.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari hasil belajar yang dicapai, dan hasil pembelajaran yang baik harus bersifat menyeluruh, bukan sekedar penguasaan pengetahuan semata tetapi juga dapat dilihat dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu. Perubahan itu sudah barang tentu harus dapat

dilihat dan diamati, bersifat khusus dan operasional dalam arti mudah untuk diukur.<sup>24</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran nilai bukan sekedar pengetahuan, sehingga hasil yang dicapai juga harus mencerminkan kemampuan dan keterampilan siswa untuk memahami, menghayati hingga akhirnya mampu mengamalkan. Blomm dan beberapa temannya mengemukakan ada tiga tipe hasil belajar, yakni: kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>25</sup>

1) Kognitif, yang meliputi 6 tahap, yaitu:

- a) Pengetahuan, meliputi ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, yang dapat digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk mengingat kembali. Hal itu dapat meliputi metode, kaidah, prinsip dan fakta.
- b) Pemahaman, meliputi kemampuan untuk menangkap arti dari mata pelajaran yang dipelajari. Kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan.
- c) Penerapan, meliputi kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menyelesaikan suatu masalah kehidupan yang nyata pada suatu kasus yang konkret dan baru. Ini meliputi penerapan dalam hal-hal seperti aturan, metode, konsep, prinsip dan teori.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 38

<sup>25</sup> Sri Esti Wuryani, *Psikolog Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 210-217

- d) Analisis, meliputi kemampuan untuk memilah bahan ke dalam bagian-bagian atau menyelesaikan sesuatu yang kompleks ke bagian yang lebih sederhana sehingga struktur organisasi dapat dimengerti.
  - e) Sintesis, meliputi kemampuan untuk meletakkan bagian-bagian bersama-sama ke dalam bentuk keseluruhan yang baru. Bagian-bagian ini dihubungkan satu sama lain sehingga tercipta suatu bentuk baru.
  - f) Evaluasi, kemampuan untuk mempertimbangkan nilai bersama dengan pertanggungjawaban berdasarkan kriteria tertentu. Ini meliputi kriteria internal dan eksternal
- 2) Afektif, yang meliputi 5 tingkat, yaitu:
- a) Penerimaan, kesediaan siswa untuk memperhatikan rangsangan atau stimuli. Penerimaan mewakili tingkat yang paling rendah dari hasil belajar dalam domain afektif.
  - b) Partisipasi, aktif berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Pada tingkat ini siswa tidak hanya menghadiri suatu kegiatan, tetapi juga berkreasi terhadap sesuatu dengan beberapa cara.
  - c) Penilaian, meliputi kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilain itu.



d) Organisasi, kemampuan untuk membawa bersama-sama perbedaan nilai, menyelesaikan konflik diantara nilai-nilai dan mulai, dan mulai membentuk suatu sistem nilai yang konsisten

e) Pembentukan pola hidup, meliputi kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sehingga menjadi milik pribadi dan menjadi pegangan dalam mengatur hidupnya dalam kurun waktu yang lama. Jadi tingkah lakunya adalah konsisten dan dapat diramalkan.

3) Psikomotorik, yang meliputi 7 tingkat, yaitu:

a) Persepsi, meliputi kemampuan untuk membuat deskripsi yang tepat di antara dua stimuli/perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing stimuli.

b) Kesiapan, meliputi kemampuan untuk menempatkan dirinya jika akan memulai serangkaian gerakan.

c) Gerakan terbimbing, meliputi kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak gerak sesuai dengan contoh yang diberikan.

d) Gerakan yang terbiasa, meliputi kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak gerak dengan tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.

- e) Gerakan kompleks, meliputi kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien.
- f) Penyesuaian pola gerakan, meliputi kemampuan untuk membuat perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- g) Kreativitas, meliputi kemampuan untuk melahirkan pola gerak gerik yang baru, seluruhnya atas dasar inisiatif sendiri.

Collin Rose dan Malcolm J. Nicholl menjelaskan sudah seharusnya pembelajaran dirancang sedemikian baiknya, seiring dengan berkembangnya dunia. Untuk itu mereka menawarkan metode belajar cepat, yang mengeluarkan kemampuan terdalam pada diri manusia. Metode tersebut terdiri dari enam langkah, yang biasa disingkat dengan istilah

M-A-S-T-E-R, yaitu:<sup>26</sup>

- 1) *Motivating Your Mind* (Memotivasi pikiran)
- 2) *Acquiring The Information* (Memperoleh informasi)
- 3) *Searching Out The Meaning* (Menyelidiki makna)
- 4) *Trigering The Memory* (Memicu memori)
- 5) *Exhibiting What You Know* (Memamerkan apa yang anda tahu)
- 6) *Reflecting How You're Learned* (Merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung)

---

<sup>26</sup> Collin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for The 21 Century, Cara Belajar Cepat Abad XXI*, terj. Dedy Ahimsa (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2002), hal. 94-97.

Pembelajaran harus mengoptimalkan fungsi *visual, auditorial dan kinestetik* (VAK). Menurut Dave Meier, pembelajaran akan mendapatkan hasil yang optimal dengan waktu yang relatif cepat, jika dilaksanakan dengan melibatkan pembelajar, lingkungan belajar positif, kerjasama antar pembelajar, variasi gaya belajar dan kontekstual. Pembelajaran ini bersifat holistik dan mengaktifkan mental, emosional, maupun fisik, dengan kata lain mengoptimalkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun pendekatan yang digunakan adalah S-A-V-I, yaitu:<sup>27</sup>

- a) Somatis yaitu belajar dengan bergerak dan berbuat
- b) Auditori yaitu belajar dengan berbicara dan mendengarkan
- c) Visual yaitu belajar dengan mengamati dan menggambarkan
- d) Intelektual yaitu belajar dengan memecahkan masalah dan merenung.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai hal, pembelajaran dikatakan berhasil apabila sesuai dengan tujuan. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu:<sup>28</sup>

- a) Faktor internal

Yaitu keadaan jasmani dan rohani siswa, atau faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya.

Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil

---

<sup>27</sup> Dave Meier, *The Accelerated Learning Hand Book, Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, terj: Rahmani Astuti (Bandung: Kaifa, 2004), hal. 91.

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar*, hal. 39.

belajar yang dicapai. Seperti yang diemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

b) Faktor eksternal

Selain kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai serta tanggung jawab dengan nilai-nilai Islam.<sup>29</sup> Pendidikan Agama Islam juga berarti upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia mengamalkan ajaran Islam dari sumber utama kitab suci Al Qur'an dan Al Hadits melalui bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>30</sup>

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dkk dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 152.

<sup>30</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 222

<sup>31</sup> E. Mulyasa, *Pendidikan*, hal. 132-133

## 1) Dasar Yuridis/Hukum

Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu:

- b) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa
- c) Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD'45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: 1) Negara berdasarkan atas Tuhan Yang Maha Esa, 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.
- d) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No. IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap MPR No. IV/MPR/1978 jo. Ketetapan MPR No. II/MPR/1983 diperkuat oleh Tap MPR No. II/MPR/1988 dan Tap MPR No. II/MPR 1993 tentang GBHN yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

## 2) Segi Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam, menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain dalam Q.S Al-Nahl: 125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk<sup>32</sup>"

<sup>32</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an*, hal. 421.

### 3) Aspek Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan, hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia sebagai individu maupun anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang, sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Pendidikan Agama Islam disekolah berfungsi sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT serta akhlak mulia seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- b) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan di dunia dan akherat
- c) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam
- d) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- e) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsinya
- g) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat dibidang agama Islam agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan bagi dirinya dan orang lain.

Secara umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam, ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Untuk kepentingan pendidikan, dengan

---

<sup>33</sup> E. Mulyasa, *Pendidikan*, hal. 134-135

melalui proses ijtihad, para ulama mengembangkan materi PAI pada tingkat yang lebih rinci.

Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka ajaran Islam, yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Akidah merupakan penjabaran dari konsep iman, syari'ah merupakan penjabaran dari konsep Islam, dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan. Dari ketiga prinsip dasar itulah berkembang berbagai kajian keislaman, termasuk kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi, seni dan budaya.<sup>34</sup> Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

- a) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b) Hubungan manusia dengan manusia
- c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.<sup>35</sup>

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI meliputi lima unsur pokok, yaitu: Al Qur'an, Aqidah, Syari'ah, Akhlak dan Tarikh.<sup>36</sup> Tujuan diberikannya mata pelajaran PAI adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam dan berakhlakul karimah. Oleh karena itu semua mata pelajaran

---

<sup>34</sup> Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, 2003), hal. 3.

<sup>35</sup> Ramayulius, *Metodolog Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 22

<sup>36</sup> *Ibid*, hal. 23

hendaknya seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI.<sup>37</sup>

Secara umum kompetensi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a) Mampu membaca dengan mengetahui hukum bacaannya, menulis dan memahami ayat Al Qur'an serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
- b) Beriman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan qadha qadar dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terrefleksi dalam sikap, perilaku dan akhlak peserta didik pada dimensi kehidupan sehari-hari
- c) Terbiasa berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela dan bertata krama dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Memahami sumber hukum dan ketentuan hukum Islam tentang ibadah, muamalah, mawaris, munakahat, jenazah dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- e) Memahami dan mampu mengambil manfaat serta hikmah perkembangan Islam di Indonesia dan dunia serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### c. Program Akselerasi

Akselerasi merupakan salah satu pelayanan khusus yang diperuntukkan bagi anak berbakat atau dengan kata lain yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Sutratinah Tirtonegoro mengklafikasikan anak di atas rata-rata dalam tiga kelas, berdasarkan tingkat kecerdasannya (IQ), yaitu:<sup>39</sup>

- 1) *Superior* mewakili golongan yang memiliki IQ antara 110-125
- 2) *Gifted* mewakili golongan yang memiliki IQ antara 125-140

---

<sup>37</sup> Depdiknas, *Pedoman*, hal. 3

<sup>38</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan*, hal. 152-153.

<sup>39</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya, cet ke 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal.3



3) *Genius* mewakili golongan yang memiliki IQ antara 140-200

Pengertian anak berbakat sangat luas, sehingga masing-masing orang dapat membuat definisi yang berbeda. Untuk itulah pengertian anak berbakat dalam program percepatan belajar yang dikembangkan oleh pemerintah dibatasi pada dua hal berikut:<sup>40</sup>

- 1) Mereka yang mempunyai taraf intelegensi atau IQ di atas 140
- 2) Mereka yang oleh psikolog dan/atau guru diidentifikasi sebagai peserta didik yang telah mencapai prestasi yang memuaskan, dan memiliki kemampuan intelektual umum yang berfungsi pada taraf cerdas, dan keterkaitan terhadap tugas yang tergolong baik serta kreativitas yang memadai.

Anak berkemampuan di atas rata-rata memang seharusnya mendapatkan pelayanan khusus, sehingga mereka akan lebih mudah untuk menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Salah satu pelayanan bagi anak yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata adalah melalui program akselerasi atau percepatan belajar. Tujuan penyelenggaraan program akselerasi antara lain:<sup>41</sup>

- 1) Menghargai peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa untuk dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat
- 2) Memacu kualitas siswa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, intelektual dan emosional secara seimbang.
- 3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran peserta didik.

Penegasan mengenai program akselerasi, secara eksplisit dinyatakan pada pasal 24, yaitu "setiap peserta didik pada satuan pendidikan mempunyai hak-hak sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Reni Akbar Hawadi, *Akselerasi; A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual* (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 34

<sup>41</sup> *Ibid*, hal. 21-22.

- ayat (1) mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya
- ayat (2) mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri, maupun untuk memperoleh tingkat pendidikan tertentu yang telah diberlakukan
- ayat (6) menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang telah ditentukan.<sup>42</sup>

Khusus pendidikan tingkat menengah diatur dalam PP. Nomor 29 tahun 1990 yang ditindaklanjuti dengan Kep. Mendikbud Nomor 0489/U/1992. Dalam Kep. Mendikbud tersebut, pasal 16 ayat (1) menyebutkan bahwa "siswa yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa dapat menyelesaikan program belajar lebih awal dari waktu yang telah ditentukan, dengan ketentuan telah mengikuti pendidikan SMU sekurang-kurangnya dua tahun<sup>43</sup>.

Program akselerasi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melalui masa belajar di sekolah dengan waktu yang relatif singkat. Peserta didik yang mengikuti program akselerasi harus memiliki berbagai kelebihan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan pendidikan dan pembelajaran lebih cepat dari yang lain, sesuai dengan tuntutan program akselerasi.

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hal. 19-20

<sup>43</sup> *Ibid*, hal 20.

## E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan menganalisa data, adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan obyek yang sebenarnya.<sup>44</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pedagogik. Adapun arti dari pedagogik adalah praktek, cara seseorang mengajar dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dan dengan satu perkataan yang disebut juga "pendidikan".<sup>45</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pedagogik, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi serta hasil yang dicapai dari pelaksanaan tersebut.

### 3. Metode Penentuan Subyek

Pada penelitian ini, penentuan subyek penelitian dilakukan secara purposive (*purposive sampling*) dengan cara bola salju (*snowball*) yaitu

---

<sup>44</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 6.

<sup>45</sup> Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hal. 254.

menelusuri terus data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan.<sup>46</sup>

Dalam hal ini peneliti tidak mempersoalkan dimana atau dari siapa dimulainya, maka pemilihan tergantung pada keperluan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah:

- a. Waka. Sek. Urusan Kurikulum
- b. Kepala Tata Usaha
- c. Koordinator program akselerasi
- d. Guru mata pelajaran agama Islam pada program akselerasi
- e. Siswa

6 Siswa kelas akselerasi yang beragama Islam

4 Siswa kelas reguler yang beragama Islam

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

##### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan terhadap gejala kegiatan yang berlangsung. Teknik observasi yang penulis gunakan adalah jenis observasi non partisipan yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan, tidak ikut serta dalam kegiatan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990), hal. 146-147.

<sup>47</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 220.

Metode ini digunakan untuk mengamati pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di dalam kelas, keadaan sekitar sekolah, berbagai sarana yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta hasil yang dicapai dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa sikap dan tingkah laku siswa.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview sebagai metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka baik secara individual maupun kelompok.<sup>48</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaian bebas tanpa terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.<sup>49</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan dan perkembangan program akselerasi, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, suatu kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid*, hal.216.

<sup>49</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 204.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari SMA Negeri 1 Karanganyar, tentang letak geografis, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana pra sarana, visi, misi, struktur organisasi, pelaksanaan program akselerasi, maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### 5. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.<sup>51</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>52</sup>

Analisis data dilakukan dengan model perbandingan tetap (*Constant Comparative Method*) yaitu secara tetap membandingkan satu datum dengan yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori satu dengan yang lain. Untuk lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 280.

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 248.

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 288-289.

- a. Reduksi data, yaitu dengan mengidentifikasi satuan (unit) dan membuat koding
- b. Kategorisasi dengan memilah-milah bagian-bagian yang memiliki kesamaan, kemudian setiap kategori diberi nama (nama)
- c. Sintesisasi adalah mencari kaitan antar kategori. Kaitan kategori-kategori itu diberi nama/label lagi
- d. Menyusun hipotesis kerja dengan merumuskan pernyataan yang proporsional.

## 6. Sifat Penelitian

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan pola berfikir induktif yakni pola berfikir yang bertolak dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang kongret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>54</sup>

Maksud dari analisis secara induktif yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari suatu teori tertentu, akan tetapi berangkat dari fakta empiris. Peneliti langsung kelapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan<sup>55</sup>.

## 7. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang

---

<sup>54</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal. 47.

<sup>55</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 1996), hal.

memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu<sup>56</sup>.

#### **F. Sitematika Pembahasan**

Untuk mempermudah membaca dan memahami skripsi ini, maka pembahasan skripsi ini dibagi ke dalam empat bab, dalam setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam proses penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penulis melakukan penelitian, selanjutnya rumusan masalah sebagai sebagai inti permasalahan yang dicarikan jawabannya melalui penelitian ini. Dilanjutkan dengan tujuan dan kegunan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian. Kajian pustaka, yang meliputi tinjauan pustaka diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian agar terhindar dari plagiatisme serta landasan teori digunakan sebagai dasar teori untuk menjelaskan teori dalam penelitian. Kemudian metode penelitian diuraikan sebagai penuntun dalam proses penelitian, dan sebagai penutup bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penulisan penelitian ini.

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi*, hal. 330.



Selanjutnya bab kedua yang berisi gambaran secara umum SMA Negeri 1 Karanganyar, yang terdiri dari letak dan keadaan geografis, yang menjelaskan posisi SMA Negeri 1 Karanganyar, sejarah berdirinya dan perkembangan SMA Negeri 1 Karanganyar. Kemudian dipaparkan pula mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana pra sarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Karanganyar sebagai penunjang dari kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Sedangkan akhir dari bab ini memaparkan gambaran umum program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar.

Bab ketiga berisi tentang pembelajaran pendidikan agama Islam secara deskriptif pada program kelas akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi. Selanjutnya dipaparkan juga hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi yang meliputi ranah kognitif dan afektif.

Skripsi ini diakhiri dengan bab keempat yang berisi tentang kesimpulan serta beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian ini, dan yang paling akhir dari bab ini adalah kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar pada dasarnya sama dengan kelas reguler, perbedaannya hanya terletak pada waktu tempuh pembelajaran yang lebih singkat pada kelas akselerasi, dengan tuntutan materi yang sama. Untuk itu selain proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka langsung di kelas, guru Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi juga menggunakan modul pemerdayaan sebagai bahan ajar peserta didik di rumah agar dapat menyelesaikan bahan ajar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam kalender pendidikan khusus program kelas akselerasi. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar meliputi pertama, perencanaan pembelajaran yaitu persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam menyusun program tahunan dan program semesteran, selain itu juga mengembangkan silabus dan membuat rencana pembelajaran. Kedua, proses pembelajaran yaitu hubungan timbal balik antara guru dengan siswa di dalam kelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam pada

program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar melakukannya dengan tiga tahap, pertama pre intruksional, pada tahap ini guru mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a, serta memberikan pre test berupa pernyataan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kedua proses, pada tahap ini guru menerangkan materi-materi pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tersedia, ketiga pos test, pada tahap ini guru akan mengakhiri materi pembelajaran, sebelumnya guru memberikan tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan secara langsung untuk mengetahui seberapa besar peserta didik dapat menyerap materi yang telah disampaikan. dan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya langkah ketiga, evaluasi pembelajaran yaitu langkah untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam pada program kelas akselerasi melakukan evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan mengadakan pengamatan sikap dan perilaku selama waktu pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil dilakukan dengan mengadakan tes, yang meliputi ulangan harian, ulangan semesteran dan ujian akhir sekolah. Selain itu pada program kelas akselerasi juga mengadakan evaluasi program untuk mengetahui perkembangan program akselerasi.

2. Hasil pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar diorientasikan pada dua ranah, yaitu: ranah kognitif dan afektif. Ranah kognitif dapat dilihat dari hasil ulangan harian atau nilai yang diperoleh siswa setelah selesai mempelajari satu kompetensi, yang

hasilnya berupa pengetahuan. Sedangkan ranah afektif didapatkan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, baik didalam maupun diluar kelas, hasilnya berupa penghayatan terhadap suatu obyek, hingga melahirkan sikap dan tingkah laku. Untuk mengetahui hasil pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam pada kelas akselerasi selain mengadakan pengamatan secara langsung juga melakukan tes kepada siswa, dengan melakukan ulangan harian. Dari tes yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam selama ini, siswa kelas akselerasi mempunyai hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelas reguler, tidak pernah ada siswa akselerasi yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata ketika guru melakukan tes. Akan tetapi belum tentu siswa yang mendapatkan angka tinggi pada saat ulangan, dapat mencerminkan sikap dan perilaku yang lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan nilai rendah. Hal ini dikarenakan salah satunya nilai yang tinggi tidak diimbangi dengan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal hasil yang optimal akan diperoleh dengan nilai yang tinggi dan diimbangi adanya pengamalan yang tercermin pada sikap dan tingkah laku yang baik. Siswa kelas akselerasi mempunyai kecenderungan bersifat individualistik, lebih mementingkan kebutuhan pribadinya saja, akan tetapi hal tersebut dianggap wajar selama tidak mengganggu kenyamanan orang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru PAI selalu meningkatkan proses pembelajaran serta evaluasi PAI, khususnya di kelas akselerasi, sehingga ada keseimbangan antara hasil berupa pengetahuan dan pencerminan perilaku siswa.
2. Bagi praktisi pendidikan hendaknya mempunyai perhatian lebih kepada Pendidikan Agama Islam, karena itu akan mempengaruhi SDM Indonesia kedepan

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah.....*puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, tersadari betapa banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan. Oleh karena itu, saran dan kritik positif yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Akhirnya ucapan terima kasih tersampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung, Rosdakarya, 2005
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan, cet. ke 2*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991
- Aswan Zain & Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar, cet. ke 3*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Basyiruddin Usman & Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya* Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas; Kurikulum 2004*, Jakarta, 2003
- E.Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, cet 2*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2005
- Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya*, Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada, 1996
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju, 1990
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT Triganda Karya, 1993
- Meier, Dave, *The Accelerated Learning Hand Book, Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, terj: Rahmani Astuti, Bandung: Kaifa, 2004

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- \_\_\_\_\_, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran, cet. ke 4*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual, cet. Ke 2*, Jakarta: Grasindo, 2006
- Rose Collin dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for The 21 Century, Cara Belajar Cepat Abad XXI*, terj. Dedy Ahimsa, Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2002
- Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikan, cet. ke 2*, Jakarta: Bina Aksara, 2001
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2005
- Syaifuludin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*, Jakarta: Gramedia, 1985
- Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Iarsito, 1999
- Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SMA Negeri 1 Karanganyar
2. Kondisi dan situasi lingkungan SMA Negeri 1 Karanganyar
3. Keadaan kelas akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar
4. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi
5. Hasil pembelajaran PAI yang ditunjukkan dari sikap dan perilaku siswa

### B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA Negeri 1 Karanganyar
2. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Karanganyar
3. Keadaan guru, siswa dan karyawan SMA Negeri 1 Karanganyar
4. Sarana prasarana dan fasilitas sekolah SMA Negeri 1 Karanganyar
5. Latar belakang, dasar serta tujuan pelaksanaan program kelas akselerasi
6. Hasil seleksi penerimaan siswa program akselerasi Tahun Pelajaran 2006/ 2007
7. Materi pembelajaran PAI pada kelas akselerasi
8. Nilai hasil pelaksanaan pembelajaran PAI siswa program akselerasi
9. Proses pembelajaran dan keadaan lingkungan SMA Negeri 1 Karanganyar

### C. Pedoman Wawancara

#### a) Wawancara dengan guru PAI program kelas akselerasi

1. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru PAI kelas akselerasi
2. Persepsi tentang siswa akselerasi
3. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi
4. Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran PAI
5. Metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI
6. Penilaian/evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa
7. Sikap dan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran PAI
8. Hasil pembelajaran PAI yang ditunjukkan dari sikap dan perilaku siswa
9. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI

#### b) Wawancara dengan siswa program kelas akselerasi

1. Motivasi masuk program kelas akselerasi
2. Perasaan diterima di kelas akselerasi
3. Kondisi kelas dalam proses pembelajaran PAI
4. Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran PAI
5. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi
6. Hubungan antara siswa dengan guru PAI



- c) **Wawancara dengan koordinator tim pengelola program akselerasi**
1. Hasil tes seleksi penerimaan siswa program kelas akselerasi Tahun Pelajaran 2006/2007
  2. Latar belakang dan tujuan program akselerasi
  3. Tim pengelola program akselerasi
  4. Perkembangan program akselerasi
  5. Hasil pembelajaran PAI yang ditunjukkan dari sikap dan perilaku siswa
- d) **Wawancara dengan Waka. Sek. Urusan Kurikulum**
1. Kurikulum yang digunakan pada program kelas akselerasi
  2. Usaha yang dilakukan untuk mengembangkan pembelajaran pada program akselerasi
  3. Materi pembelajaran PAI pada kelas akselerasi
  4. Hasil pembelajaran PAI yang ditunjukkan dari sikap dan perilaku siswa
- e) **Wawancara dengan Kepala Tata Usaha**
1. Letak dan keadaan geografis SMA Negeri 1 Karanganyar
  2. Keadaan guru, siswa dan karyawan SMA Negeri 1 Karanganyar
  3. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA Negeri 1 Karanganyar

## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 26 Maret 2007  
Jam : 09.00 – 10.00 WIB  
Lokasi : Ruang TU SMA Negeri 1 Karanganyar  
Sumber Data : Bp. Suparmo HS, S. Sos  
(Kepala TU SMA Negeri 1 Karanganyar)

### Deskripsi data:

Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang TU SMA Negeri 1 Karanganyar. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut gambaran umum SMA Negeri 1 Karanganyar, sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Karanganyar, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana prasarana SMA Negeri 1 Karanganyar.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa lokasi SMA Negeri 1 Karanganyar terletak di Jl. AW. Monginsidi No. 3, Desa Tegalan, Kecamatan Tegalgede, Kabupaten Karanganyar, Kode pos 57714, Telp (0271) 495068. Adapun batas-batas wilayah SMA Negeri 1 Karanganyar adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Jl. AW Monginsidi  
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan kompleks persawahan dan perumahan  
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Donomulyo  
Sebelah Barat : Berbatasan dengan SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dan Politeknik Muhammadiyah Karanganyar

Terkait dengan sejarah berdirinya, SMA Negeri 1 Karanganyar didirikan pada pada tanggal 1 Agustus 1962, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan No. 21/SK/B/III. Dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Karanganyar mengalami perkembangan yang cukup signifikan, hal ini terbukti dengan lulusan (*out put*) yang selalu menempati urutan teratas dan banyak yang masuk perguruan tinggi negeri melalui jalur PMDK.

Untuk jumlah guru SMA Negeri 1 Karanganyar pada tahun ajaran 2006/2007 adalah 70 orang, jumlah karyawan 21 orang, dan jumlah siswa 1213 orang. Sedangkan keadaan sarana prasarana SMA Negeri 1 Karanganyar sudah cukup memadai dan mendukung untuk melakukan proses belajar mengajar.

### Interpretasi data:

Ditinjau dari letak geografis, SMA Negeri 1 Karanganyar sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, karena telaknya di wilayah kota dan berada di kompleks sekolah, sehingga persaingan untuk memperbaiki mutu pendidikan sangat ketat, dan itu menjadi motivasi tersendiri bagi SMA Negeri 1 Karanganyar guna menghasilkan *out put* yang mampu bersaing di perguruan tinggi. Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari, Tanggal : Senin, 26 Maret 2007  
Jam : 10.00 - 10.30 WIB  
Lokasi : Ruang TU SMA Negeri 1 Karanganyar  
Sumber Data : Dokumen  
(Profil SMA Negeri 1 Karanganyar, Surat Keputusan Pembagian Tugas guru, Surat Keputusan Penetapan komite Sekolah dan dokumen-dokumen lain)

### Deskripsi data:

Dari penelaahan dokumen-dokumen tersebut terdapat sejarah berdiri SMA Negeri 1 Karanganyar yang menjelaskan lokasi, luas tanah SMA Negeri 1 Karanganyar 11.740 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 6.625 m<sup>2</sup>. Visi SMA Negeri 1 Karanganyar adalah unggul dalam prestasi, luhur dalam budi pekerti dan berwawasan luas. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 1 Karanganyar menetapkan tiga misi penting, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan senantiasa berakar pada nilai-nilai adat, budaya dan agama serta sesuai dengan tuntutan jaman.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki.
3. Mewujudkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang harmonis intern dan antar warga sekolah dengan masyarakat.

Selama 45 tahun SMA Negeri 1 Karanganyar telah melakukan pergantian kepala sekolah sebanyak 10 kali. Komite sekolah terdiri dari gabungan antara guru, wali, masyarakat dan pemerintah, yang berperan sebagai pemberi pertimbangan dan penentu pelaksanaan kebijakan pendidikan, pendukung finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di sekolah dan sebagai mediator antara pemerintah, DPRD dan masyarakat.

### Interpretasi data:

Dari dokumen tersebut peneliti dapat mencocokkan data (dokumenasi) dengan data yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan Kepala TU SMA Negeri 1 Karanganyar. Dari dokumen tersebut peneliti memperoleh data lokasi, luas tanah dan luas bangunan SMA Negeri 1 Karanganyar, Visi dan misi SMA Negeri 1 Karanganyar, data guru, karyawan, siswa, komite sekolah serta struktur organisasi SMA Negeri 1 Karanganyar.

### Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2007  
Jam : 08.30-09.00 WIB  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar  
Sumber Data : SMA Negeri 1 Karanganyar dan lingkungan sekitar

#### Deskripsi data:

Ini merupakan pengamatan pertama kali yang peneliti lakukan. Pada penelitian ini peneliti mengamati kondisi dan letak geografis serta keadaan kelas akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar yang beralamatkan di Jl. AW. Monginsidi No. 3, Desa Tegalán, Kecamatan Tegalgedé, Kabupaten Karanganyar, Kode pos 57714, Telp (0271) 495068. Adapun batas-batas wilayah SMA Negeri 1 Karanganyar adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Jl. AW Monginsidi  
Sebelah Selatan : berbatasan dengan kompleks persawahan dan perumahan  
Sebelah Timur : berbatasan dengan desa Donomulyo  
Sebelah Barat : berbatasan dengan SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dan Politeknik Muhammadiyah Karanganyar

SMA Negeri 1 Karanganyar tertelak dikomplek pusat sekolah-sekolah di kabupaten Karanganyar, baik negeri maupun swasta. Antara lain berdekatan dengan Politeknik Muhammadiyah Karanganyar, SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, MAN Karanganyar, SMK Negeri 1 Karanganyar, MI Aisyah 1 Karanganyar, SMK Wikarya, SMK Bhakti Karya dan kira-kira 100 m dari kompleks tersebut terdapat MTs Negeri 1 Karanganyar, SMK Muhammadiyah Karanganyar, dan SD Donomulyo.

Kelas akselerasi terpisah dengan kelas reguler, letaknya di lantai dua gedung utara SMA Negeri 1 Karanganyar, fasilitas yang disediakan bagi kelas tersebut sangat memadai, ruang kelas yang nyaman dan representative, media pembelajaran lengkap, mulai dari papan tulis, televisi, tape recorder, OHP, LCD, sampai dengan fasilitas internet lengkap disana. Sehingga tidak heran jika pembelajaran nantinya akan berjalan cukup menyenangkan.

#### Interpretasi :

Dari hasil observasi ini peneliti dapat mengamati secara langsung letak geografis, batas-batas wilayah, kondisi sekitar lingkungan SMA Negeri 1 Karanganyar, dan kondisi umum kelas akselerasi, dari pengamatan ini peneliti bandingkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Suparmo HS, S. Sos selaku Kepala TU SMA Negeri 1 Karanganyar.

## Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2007  
Jam : 12.00 - 13.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar ( Ruang Kelas Akselerasi )  
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran PAI pada kelas akselerasi  
Materi : Ayat Al Qur'an Tentang Kompetisi

### Deskripsi data:

Ini merupakan pengamatan pertama yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran PAI di kelas akselerasi. Bapak Winarno (guru PAI) memulai pembelajaran dengan salam, kemudian mengabsen siswa. Sebagai pre test guru memberikan pertanyaan seputar kompetisi, dan bagi yang bisa menjawab guru memberikan nilai sebagai bonus. Kegiatan inti dimulai dengan membaca ayat Al Qur'an tentang kompetisi secara bersama-sama. Setelah itu guru menjelaskan maksud serta kandungan ayat, dan mengkaitkan materi (ayat) dengan kejadian sehari-hari yang sering dialami oleh siswa. Misalnya di kelas akselerasi biasa terjadi kompetisi dalam hal prestasi belajar, dan itu boleh-boleh saja, kecuali jika kompetisi itu dalam hal yang buruk, seperti menimbun harta kekayaan untuk kepentingan duniawi, kompetisi dengan cara yang tidak sehat, dan lain-lain. Sedangkan diakhir pembelajaran guru mengadakan tanya jawab secara lisan kepada siswa seputar kompetisi, dan tidak lupa memberikan pekertaan rumah, kemudian terakhir guru memberikan kesimpulan dan mengakhiri pelajaran dengan salam serta do'a.

Metode yang digunakan adalah ceramah disertai dengan curah pendapat dengan siswa. Guru PAI menggunakan pendekatan pembiasaan dan pengalaman, hal ini terbukti dari guru menerangkan dengan berpegang pada kebiasaan dan pengalaman siswa, yang terkait dengan kompetisi. Dan ternyata siswa dengan mudah memberikan contoh-contoh peristiwa dan sikap yang biasa mereka lakukan. Media yang digunakan adalah papan tulis, dengan sumber belajar buku PAI dan LKS. Hari itu siswa mengikuti pembelajaran dengan santai tapi serius.

### Interpretasi data:

Observasi pertama ini peneliti mencermati bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI secara umum berjalan dengan baik, siswa dengan antusias dan keseriusan mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru mempraktekkan tiga langkah pembelajaran, yaitu: pra instruksional dengan memberikan pre test, intruksional dengan menyampaikan materi, evaluasi dengan memberikan post test. Sayangnya guru kurang memanfaatkan media yang ada, jadi pembelajaran terkesan polos.

## **Catatan Lapangan 5**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Maret 2007  
Jam : 13.30-14.00  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Guru)  
Sumber Data : Winarno S. Ag  
(Guru PAI Pada Kelas Akselerasi )

### **Deskripsi data :**

Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru SMA Negeri 1 Karanganyar. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah tentang data diri pribadi, yaitu riwayat pendidikan dan pengalaman mengajar guru Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru Pendidikan Agama Islam mempunyai latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam, beliau mempunyai mengajar selama lebih dari 10 tahun, dan beliau telah mengajar di SMA Negeri 1 Karanganyar selama 7 tahun. Selain mengajar di kelas akselerasi, beliau juga mengajar dikelas reguler, yaitu kelas X dan XII. Saat ini beliau menempuh studi S2 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### **Interpretasi data:**

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI pada kelas akselerasi adalah Bp. Winarno, S, Ag, yang mempunyai latar belakang pendidikan SI PAI, dan sedang menempuh program S2 di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Beliau mempunyai pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun, selain mengajar pada kelas akselerasi juga mengajar di kelas reguler.

## Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2007  
Jam : 09.30 – 10.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kepala Sekolah)  
Sumber Data : Sugiyarto S.Pd  
(Koodinator Program Akselerasi)

### Interpretasi data :

Informan adalah guru mata pelajaran matematika sekaligus koordinator program akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SMA Negeri 1 Karanganyar. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang latar belakang program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar, kapan program akselerasi mulai dilaksanakan, dan bagaimana perkembangannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa yang menjadi latar belakang program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar antara lain adalah

- a. Perlu adanya layanan khusus yang diperuntukkan bagi para siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata berdasarkan kecerdasannya agar dapat menyelesaikan pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan
- b. Adanya perubahan orientasi pendidikan dari manajemen peningkatan mutu berbasis pusat menjadi manajemen peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MBS), sehingga mendorong SMA Negeri 1 Karanganyar untuk mengelola layanan pendidikan secara lebih efektif dan efisien
- c. SMA Negeri 1 Karanganyar telah mempunyai sebagian besar persyaratan untuk melaksanakan program akselerasi

Program akselerasi di SMA Negeri Karanganyar mulai dilaksanakan pada tahun 2006, sesuai dengan ijin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Karanganyar Nomor 421/153/2006, dengan kata lain ini merupakan angkatan I bagi program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar.

Perkembangan program akselerasi sangat pesat, karena selalu ada evaluasi secara kontinyu dari berbagai pihak (siswa, sekolah, orang tua) baik mengenai perkembangan siswa, sarana prasarana, maupun kegiatan belajar mengajar. Akselerasi angkatan I ini dikelompokkan dalam satu kelas khusus dengan dilengkapi media dan sarana belajar yang cukup memadai, antara lain: alat-alat laboratorium sains, kaset video, VCD/DVD, computer multimedia, TV, OHP, LCD, home teater dan jaringan informasi teknologi berupa internet. Akan tetapi tidak dipungkiri karena ini merupakan hal yang baru bagi SMA Negeri 1 Karanganyar, sehingga pada pelaksanaannya masih dirasakan belum maksimal.

### **Interpretasi data:**

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang adanya program akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar antara lain untuk memberikan fasilitas berbeda kepada siswa yang memiliki intelegensi diatas rata-rata, adanya perubahan orientasi pendidikan dari manajemen peningkatan mutu berbasis pusat menjadi manajemen peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MBS), SMA Negeri 1 Karanganyar telah mempunyai sebagian besar persyaratan untuk melaksanakan program akselerasi. Program akselerasi di SMA Negeri Karanganyar mulai terlaksana tahun 2006, sesuai ijin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Karanganyar Nomor 421/153/2006. Program akselerasi angkatan I ini dikelompokkan dalam satu kelas khusus yang dilengkapi media dan sarana belajar yang cukup memadai, antara lain: alat-alat laboratorium sains, kaset video, VCD/DVD, computer multimedia, TV, OHP, LCD, home teater dan jaringan informasi teknologi berupa internet, sehingga bisa dikatakan mengalami perkembangan yang cukup pesat.



## Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2007  
Jam : 12.00 - 12.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Karanganyar  
Sumber Data : Dokumen  
(Pedoman Pelaksanaan Program Akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar, Laporan PSB Program Akselerasi angkatan I, dan lain-lain)

### Deskripsi data:

Dari penelaahan dokumen-dokumen tersebut diperoleh data antara lain Program akselerasi di SMA Negeri Karanganyar mulai dilaksanakan pada tahun 2006, sesuai dengan ijin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Karanganyar Nomor 421/153/2006. Syarat bagi siswa dan guru program akselerasi antara lain:

a. Syarat bagi Siswa

- 1) Jumlah Nilai Ujian Nasional  $\geq 27,00$  atau rata-rata 9,00
- 2) Lolos tes potensi akademik
- 3) Lolos tes psikologi

b. Syarat bagi guru

- 1) Memiliki tingkat pendidikan sesuai sekurang-kurangnya S1
- 2) Mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 3) Memiliki pengalaman mengajar di kelas regular sekurang-kurangnya tiga tahun dengan prestasi terbaik
- 4) Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa secara umum dan program percepatan belajar secara khusus (akselerasi)
- 5) Memiliki karakteristik umum (adil, kooperatif, demokratis, fleksibel, humoris, menggunakan penghargaan dan pujian, minat yang luas, memberi perhatian terhadap masalah anak, serta berpenampilan dan bersikap menarik
- 6) Memenuhi sebagian besar dari persyaratan

Tim pengelola program akselerasi sebagai berikut:

- Penanggung jawab : Drs. Sugiyarto, M.Hum
- Koordinator : Sugiyarto, S.Pd
- Sekretaris : Dra. Puji Hendrastuti
- Bendahara : Drs. Bagus Nugroho
- Anggota : 16 guru yang mengajar pada program akselerasi

Untuk struktur lain, seperti kurikulum, sarana pra sarana, bimbingan dan konseling dan sebagainya secara otomatis mengikuti struktur organisasi SMA Negeri 1 Karanganyar secara umum, karena secara administrasi dirasa akan lebih efisien.

Dari hasil PSB Program akselerasi angkatan I, dinyatakan 15 siswa diterima dari 47 pendaftar. Siswa yang masuk pada program akselerasi (*grade level acceleration*) dikelompokkan dalam satu kelas khusus dengan layanan pendidikan khusus sesuai kemampuan siswa (*enriched learning activities*) seperti: studi bahasa asing, mengundang tokoh masyarakat, studi lapangan, kompetisi akademis, penulisan karya tulis ilmiah, program seni dan program-program yang lainnya, juga dengan memberikan media pembelajaran yang sangat memadai seperti: alat-alat laboratorium sains, kaset video, VCD/DVD, computer multimedia, TV, OHP, LCD, home teater dan jaringan informasi teknologi berupa internet.

**Interpretasi data:**

Dari dokumen tersebut peneliti dapat mencocokkan data (dokumenasi) dengan data yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan Koordinator tim akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar. Dari dokumen tersebut peneliti memperoleh data syarat bagi siswa dan guru pada program akselerasi, tim pengelola program akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar, data guru dan siswa akselerasi, serta model dan perkembangan program akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar..

## Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 30 Maret 2007  
Jam : 08.30-08.45  
Lokasi Sekolah : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kepala)  
Sumber Data : Bp. Parno, S. Pd, M. Pd  
(Waka. Sek. Ur. Kurikulum)

### Deskripsi data :

Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SMA Negeri 1 Karanganyar. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah tentang kurikulum yang diterapkan pada program akselerasi.

Kurikulum yang digunakan pada program akselerasi angkatan I sama dengan kelas reguler, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004. Perbedaannya terletak pada waktu penyelesaian belajar, pada program reguler ditempuh selama tiga tahun, sedangkan pada program akselerasi lebih singkat, yaitu dua tahun dengan menggunakan kalender khusus program akselerasi. Selain itu pada program akselerasi ada telaah materi dari masing-masing guru mata pelajaran, yaitu telaah materi esensial dan non esensial, yang nantinya materi esensial tersebut yang akan lebih diprioritaskan, sedangkan materi non esensial cukup dipelajari seperlunya dan jika tidak ada waktu, maka siswa perlu belajar mandiri dirumah dengan bantuan modul pemerdayaan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Itu dilakukan sebagai salah satu langkah agar pembelajaran pada program akselerasi berjalan sesuai dengan apa yang telah ditargetkan, yaitu selesai dalam waktu dua tahun, dengan tidak mengesampingkan pencapaian belajar pada 3 ranah (kognitif, afektif dan psikomotorik).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, baru akan diterapkan pada program akselerasi angkatan yang ke II, tahun ajaran 2007/2008 yang pendaftarannya dibuka pada bulan Juni 2007.

### Interpretasi data:

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan pada program akselerasi angkatan I adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, dengan menekankan pada materi-materi esensial, dengan menggunakan dua bentuk pembelajaran yaitu tatap muka langsung antara guru dengan siswa dikelas maupun dengan belajar mandiri (modul pemerdayaan), guna mencapai target dan tujuan pembelajaran pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan untuk penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, akan dilaksanakan pada program akselerasi angkatan ke II tahun ajaran 2007/2008.

## Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 01 April 2007  
Jam : 11.45-12.00  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar  
Sumber Data : Aktifitas siswa

### Deskripsi data :

Istirahat kedua merupakan waktu untuk melaksanakan sholat dhuhur bagi siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Karanganyar, dan kali ini peneliti menggunakan kesempatan untuk mengadakan observasi sikap dan perilaku khusus siswa akselerasi yang menganut agama Islam. Sesaat peneliti melihat 6 orang siswa aksel menuju masjid dan melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah, seperti siswa-siswa yang lain, akan tetapi siswa yang lain memilih untuk tetap di kelas. Selain itu peneliti juga mendapati 2 siswa aksel yang melakukan salah satu perbuatan terpuji, yaitu menolong guru dengan memberikan tempat parkir yang layak kepada salah seorang gurunya yang sedang mencari tempat parkir bagi kendaraannya, kemudian 2 siswa tersebut langsung menjabat tangan beliau sambil mengucapkan salam.

Berbeda dengan siswa kelas reguler, pada waktu istirahat mereka lebih senang untuk pergi ke kantin, masjid, perpustakaan atau tempat-tempat ramai lain yang disana menunjukkan adanya aktivitas dari suatu komitas tertentu. Hal itu menurut pengamatan peneliti juga disebabkan karena letak kelas akselerasi yang terpisah dari kelas reguler, sehingga mereka jarang bergaul dengan anak-anak kelas reguler.

### Interpretasi data:

Ini merupakan pengamatan sikap dan perilaku siswa yang pertama kali peneliti lakukan, untuk membandingkan antara sikap dan perilaku siswa kelas akselerasi dengan siswa reguler. Dari pengamatan tersebut diketahui bahwa siswa akselerasi cenderung untuk melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat bagi dirinya, dan tentunya itu mengarah ke hal yang positif. Sedangkan siswa reguler cenderung senang untuk bersosialisasi dengan komuitas tertentu.

## Catatan Lapangan 10

### Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Selasa, 10 April 2007  
Jam : 12.00 – 13.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas Akselerasi)  
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran PAI pada kelas akselerasi  
Materi : Menyantuni Kaum Lemah/Dhu'afa'

### Deskripsi data :

Ini merupakan observasi kegiatan pembelajaran PAI pada kelas akselerasi yang kedua kali peneliti lakukan. Bapak Winarno (guru PAI) mengawali pembelajaran dengan salam, kemudian melakukan pre test, dengan memberikan pertanyaan seputar kompetisi. Memasuki kegiatan inti, guru memerintahkan kepada para siswa untuk membuka Al Qur'an dan membaca QS. Al-Isra' ayat 26 dan 27. Guru memberikan waktu selama 5 menit untuk menghafalkan ayat tersebut, kemudian guru menunjuk 3 orang siswa guna mengetahui kemampuan menghafal mereka, dan hasilnya 2 orang dapat menghafal dengan lancar. Kemudian selama 10 menit guru menerangkan materi seputar menyantuni kaum lemah dan mengaitkan dengan kejadian sehari-hari yang biasa dialami oleh siswa, seperti bagaimana harus menolong teman yang kurang mampu, bagaimana menyikapi pengemis dijalanan dan sebagainya. Selain itu guru juga mengaitkan dengan Pancasila sila kedua, yang telah dipelajari pada mata pelajaran PPKn. Tiba-tiba ada seorang siswa bertanya, siapa yang disebut kaum lemah? Pada saat itu guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab, setelah dijawab oleh temannya baru guru PAI memberikan penguatan jawaban.

Diakhir pembelajaran guru mengadakan ulangan lisan tentang materi ayat Al Qur'an tentang kompetisi dan menyantuni kaum dhu'afa', dengan memberikan satu pertanyaan kepada siswa secara bergantian dan langsung dijawab oleh para siswanya. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a. Dalam pembelajaran kali ini guru menggunakan metode diskusi, ceramah dan curah pendapat.. Sedangkan media yang digunakan adalah OHP dan papan tulis

### Interpretasi data :

Dari hasil pengamatan ini dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran PAI, guru berusaha mengkaitkan dengan mata pelajaran lain (PPKn) serta kejadian-kejadian yang biasanya dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Guru menggunakan metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan diskusi. Media yang digunakan adalah OHP dan papan tulis. Pendekatan yang diterapkan adalah pengalaman, pengamalan dan pembiasaan.

## Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 18 April 2007  
Jam : 08.00-09.00 WIB  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Guru)  
Sumber Data : Winarno S. Ag  
(Guru PAI Pada Kelas Akselerasi )

### Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara ketiga yang peneliti lakukan dengan informen, pertanyaan-pertanyaan pada wawancara kali ini mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI pada kelas akselerasi pada dasarnya sama dengan yang kelas reguler, yang meliputi tiga tahap, yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI meliputi perencanaan jangka panjang, yaitu dengan membuat silabus dan perencanaan jangka pendek, yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya pada proses pembelajaran, guru PAI membagi menjadi tiga langkah, yaitu: pra instruksional (pre test), instruksional dan evaluasi (post test). Pada evaluasi pembelajaran, guru PAI pada kelas akselerasi menggunakan evaluasi proses dan hasil. Untuk evaluasi hasil mengikuti sistem evaluasi yang dilaksanakan program akselerasi secara umum, yaitu: ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir sekolah dan evaluasi program.

Ranah evaluasi pembelajaran PAI pada kelas akselerasi meliputi aspek kognitif yang biasanya menggunakan evaluasi dalam bentuk tes (tes tertulis, tes lisan, tes praktek), dan hal ini dilakukan oleh guru PAI sendiri, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik menggunakan evaluasi dalam bentuk non tes (observasi dan wawancara), dalam hal ini guru PAI bekerjasama dengan guru lain, sehingga jika terjadi permasalahan dapat segera diatasi

### Interpretasi data:

1. Dari hasil wawancara di atas diketahui pelaksanaan pembelajaran PAI pada kelas akselerasi sama dengan kelas reguler, yang meliputi tiga tahap, yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Perencanaan pembelajaran, meliputi: perencanaan jangka panjang dan jangka pendek
3. Proses pembelajaran, meliputi: pra instruksional, instruksional dan evaluasi
4. Evaluasi pembelajaran, meliputi: ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir sekolah dan evaluasi program. Evaluasi ranah kognitif dilakukan dalam bentuk tes, sedangkan afektif dan psikomotorik dalam bentuk non tes.

## Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 16 April 2007  
Jam : 10.00-11.00 WIB  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Guru)  
Sumber Data : Winarno S. Ag  
(Guru PAI Pada Kelas Akselerasi )

### Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara kedua yang peneliti lakukan dengan informen. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai hal-hal perlu diperhatikan guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa tujuan, bahan ajar, metode dan media, serta evaluasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran PAI untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pembelajaran PAI pada kelas akselerasi untuk menambah wawasan keagamaan, sehingga mempunyai bekal dalam hidup dan menjadi bahagia lahir batin, dunia maupun akherat. Sedangkan bahan pelajaran (materi) PAI pada kelas akselerasi sama dengan kelas reguler, hanya saja guru PAI memberikan modul sebagai bahan belajar diluar jam efektif sekolah. Metode yang digunakan bervariasi agar proses pembelajaran akan semakin menarik, ceramah merupakan metode yang paling sering dilakukan (hampir setiap pembelajaran), sedangkan latihan merupakan metode yang paling efektif, karena akan membuat siswa lebih giat untuk berlatih, sehingga terbiasa melakukan hal-hal yang positif. Media pada kelas akselerasi beragam, namun belum semua digunakan, karena waktu sangat terbatas dan membutuhkan persiapan yang matang, padahal guru PAI cukup sibuk. Sistem evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran PAI mengikuti evaluasi akselerasi secara umum, yaitu dengan ulangan harian, ulangan semesteran, ujian akhir sekolah dan evaluasi program.

### Interpretasi data:

Dari hasil wawancara tersebut diketahui dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran, bahan yang akan diajarkan, metode dan media yang digunakan serta evaluasi guna mengukur tercapainya hasil pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan efisien.

## Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 18 April 2007  
Jam : 12.00-12.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Guru)  
Sumber Data : Sugiyarto S.Pd  
(Koodinator Tim Program Akselerasi)

### Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara kedua yang peneliti lakukan dengan informen, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tentang evaluasi yang dilaksanakan pada program kelas akselerasi dan hasil (sikap dan perilaku) siswa akselerasi..

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa sistem evaluasi pada kelas akselerasi menggunakan ulangan harian, ulangan semesteran, ujian akhir sekolah (UAS)/ujian akhir nasional (UAN) dan evaluasi program. Untuk ulangan harian dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran, ulangan semesteran dilakukan oleh guru mata pelajaran dan tim khusus, UAS dilakukan oleh guru mata pelajaran dan tim, UAN mengikuti kebijakan pemerintah, dan evaluasi program dilakukan oleh tim yang ada di sekolah dan tim pengendalian program akselerasi yang dibentuk oleh Dirjen Diksasmen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Evaluasi program yang dilaksanakan oleh tim akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar selama ini membahas tentang: (1) Kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam berbagai aspek, (2) Perkembangan prestasi siswa, (3) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat prestasi belajar siswa dan (4) Melakukan prediksi terhadap prestasi siswa selanjutnya. Untuk mata pelajaran PAI, selama ini pembelajaran berjalan dengan baik, terbukti tidak pernah ada keluhan dari guru PAI maupun siswa akselerasi. Mungkin karena profesionalisme yang dimiliki oleh guru PAI atau pengalaman beliau yang sudah cukup matang tentang PAI. Sikap dan perilaku siswa akselerasi di sekolah juga baik, tidak pernah "bermasalah", dan prestasi belajar mereka juga semakin meningkat.

### Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa evaluasi yang digunakan pada kelas akselerasi adalah: ulangan harian, ulangan semesteran, ujian akhir sekolah (UAS)/ujian akhir nasional (UAN) dan evaluasi program. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan program akselerasi, baik proses maupun hasilnya. Selain itu diketahui juga bahwa sikap siswa akselerasi di sekolah baik, dan prestasi belajarnya pun selalu mengalami peningkatan. Artinya tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi angkatan I sejauh ini tercapai, dan tidak mengalami hambatan yang cukup berarti.



## Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 24 April 2007  
Jam : 09.15-09.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar  
Sumber Data : Aktifitas siswa yang beragama Islam pada kelas

### Deskripsi data :

Saat bel tanda istirahat pertama berbunyi, peneliti mengamati aktifitas siswa akselerasi yang beragama Islam. Berbagai macam kegiatan yang berbeda dilakukan oleh para siswa. Peneliti mengamati dari 13 siswa tersebut, 3 orang siswa langsung menuju ke masjid untuk mengambil air wudhu dan melaksanakan shalat dhuha, 2 orang siswa pergi keruang guru untuk konsultasi dengan salah satu guru, 2 orang siswa pergi ke perpustakaan untuk mengembalikan buku dan membaca koran, sedangkan 6 siswa lainnya tetap berada didalam kelas untuk belajar sampai terdengar bel tanda masuk berbunyi.

Selama ini ada beberapa anggapan bahwa perlakuan istimewa yang diberikan kepada siswa akselerasi, menjadikan siswa akselerasi terasing dari lingkungan sosialnya. Seperti contoh pada saat istirahat siswa akselerasi SMA Negeri 1 Karanganyar lebih senang tetap berada didalam kelas untuk belajar, dari pada bergaul dengan siswa reguler. Sehingga hubungan sosial antara siswa reguler dengan siswa akselerasi terkesan kurang akrab.

### Interpretasi data :

Pengamatan ini merupakan yang kedua kali peneliti lakukan diluar jam pelajaran. Dalam pengamatan ini, peneliti bertujuan untuk melihat aktifitas yang biasa dilakukan oleh siswa muslim pada program akselerasi, sehingga peneliti dapat mengetahui sikap dan perilaku siswa diluar jam pelajaran. Dan menurut pengamatan peneliti yang pertama ini, siswa akselerasi lebih senang berdiam diri di kelas untuk belajar, ataupun melakukan aktifitas untuk keperluan pribadinya, dari pada bergaul dengan teman-teman lain di kelas reguler. Pengamatan ini peneliti bandingkan dengan wawancara dengan koordinator pengelola program akselerasi dan siswa (program reguler dan akselerasi) SMA Negeri 1 Karanganyar

## Catatan Lapangan 15

### Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal	: Selasa, 24 April 2007
Jam	: 12.00 – 13.30
Lokasi	: SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas Akselerasi)
Sumber Data	: Kegiatan Pembelajaran PAI pada kelas akselerasi
Materi	: Iman Kepada Rasul Allah

### Deskripsi data:

Observasi ini merupakan yang ketiga kalinya peneliti lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI di kelas akselerasi. Hari ini pembelajaran dimulai dengan salam dan do'a, setelah itu guru mengumumkan hasil ulangan. Kemudian guru memberikan pre test dengan memberikan pertanyaan kepada 2 tentang pengertian iman. Setelah itu guru menerangkan materi pembelajaran. Hari ini guru PAI menggunakan metode diskusi dengan membagi kelas menjadi 3 kelompok, untuk membahas sikap Iman kepada Rasul Allah, Rasul sebagai utusan Allah dan Fungsi Iman kepada Rasul Allah..setelah kurang lebih 20 menit berdiskusi, guru PAI memerintahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian. Tidak lupa diakhir presentasi tersebut, guru PAI memberikan penguatan materi. Setelah itu guru memberikan tugas untuk membuat kliping tentang Iman kepada Rasul Allah. Pembelajaran ditutup dengan salam dan do'a.

Selama pembelajaran berlangsung siswa dengan tertib dan senang memperhatikan setaip penjelasan dari guru PAI maupun dari temannya sendiri, ketika ada siswa yang terlihat mengantuk, guru PAI memberikan perhatian lebih dengan cara menyurunya untuk membaca ayat Al Qur'an sambil berdiri.

### Interpretasi data:

Pembelajaran PAI berjalan dengan baik dan lancar, guru PAI selalu memperhatikan setiap sikap, tingkah lau serta ucapan dari siswanya. Beliau juga berusaha untuk dapat mengaktifkan siswa, dengan menggunakan metode diskusi. Hal tersebut beliau lakukan untuk memberikan penilaian proses di kelas dan mengukur kemampuan siswa dalam menyerap dan menyampaikan materi yang dibahas pada hari tersebut.

## Catatan Lapangan 16

### Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Selasa, 01 Mei 2007  
Jam : 12.00 – 13.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas Akselerasi)  
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran PAI pada kelas akselerasi  
Materi : Sifat-sifat Terpuji

#### Deskripsi data:

Ini adalah observasi keempat yang peneliti lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI di kelas akselerasi. Seperti biasa guru PAI memulai pelajaran dengan salam. Sebelum memasuki materi sifat-sifat terpuji terlebih dahulu guru memberikan pre test dengan menanyakan kembali materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang fungsi Iman Kepada Rasul. Kemudian guru baru memulai dengan memberikan penjelasan sifat-sifat terpuji, yang lebih difokuskan pada taubat kepada Allah SWT dengan menggunakan media LCD. Setelah itu guru memerintahkan untuk membagi menjadi 3 kelompok guna melakukan diskusi tentang sifat-sifat terpuji, selama kurang lebih 15 menit. Setelah itu tiap-tiap kelompok diperintahkan untuk melakukan presentasi dengan menggunakan media OHP. Ternyata siswa dengan mudah dapat menyebutkan contoh-contoh sikap dan perilaku terpuji yang sering mereka lihat maupun lakukan baik di rumah ataupun di sekolah.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, karena tidak ada yang bertanya maka guru memerintahkan seorang siswa untuk membacakan ayat al Qur'an yang terkait dengan sifat terpuji beserta terjemahnya, karena siswa tersebut ngantuk. Setelah itu baru kemudian guru PAI melanjutkan dengan mengadakan ulangan secara tertulis yang telah diberitahukan pada pertemuan sebelumnya, yaitu materi Iman Kepada Allah dan sifat-sifat terpuji. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal ulangan dan mengumpulkannya kepada guru PAI, bertepatan dengan bel berbunyi (waktu habis) maka pembelajaran langsung diakhiri dengan pemberian tugas, salam dan do'a.

#### Interpretasi data:

Dari observasi pembelajaran keempat ini, peneliti mengetahui bahwa guru PAI selalu berusaha untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa seputar keagamaan, selain itu guru juga menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, sehingga tidak heran jika selama peneliti melakukan observasi tidak mendapati hambatan dalam proses pembelajaran PAI.

## Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 05 Mei 2007  
Jam : 08.00-09.00 WIB  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Guru)  
Sumber Data : Winarno S. Ag  
(Guru PAI Pada Kelas Akselerasi )

### Deskripsi data:

Wawancara ini merupakan yang keempat kalinya peneliti lakukan dengan informen. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai hasil dari pelaksanaan pembelajaran dan faktor yang dapat mendukung serta menghambat pelaksanaan pembelajaran PAI pada kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI pada kelas akselerasi bukan hanya pengetahuan saja, akan tetapi yang lebih penting perubahan siswa yang dapat dilihat dan diukur secara jelas, melalui sikap dan tingkah lakunya sehari-hari. Hasil pembelajaran PAI selama ini baik, karena menimbulkan perubahan sikap kearah yang lebih baik. Selama ini sikap dan tingkah laku siswa kelas akselerasi baik dan selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, jadi mereka selalu berusaha untuk dapat menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan yang telah mereka dapatkan di kelas dengan bersikap baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dikelas akselerasi terdapat faktor pendukung, baik internal maupun eksternal, sehingga menjadikan pembelajaran berjalan lancar. Faktor Internal antara lain: (a) Intelegensi (IQ) siswa akselerasi yang cukup tinggi, (b) Kemandirian dan rasa ingin tahu yang besar, (c) sikap keterbukaan, sedangkan faktor eksternal antara lain (a) Fasilitas pembelajaran yang memadai, (b) Dukungan dan kerjasama yang kuat dari berbagi pihak, (c) Jumlah siswa sedikit.

Walaupun secara umum pembelajaran PAI pada kelas akselerasi sudah cukup baik, namun masih ada hal yang ingin dilakukan oleh guru PAI, yaitu memperdalam pembelajaran bahasa arab. Karena menurut beliau bahasa arab adalah bahasa Al Qur'an, jadi dengan kemampuan bahasa arab yang tinggi, maka akan sangat mendorong pembelajaran PAI, karena ciri PAI salah satunya adalah menggunakan bahasa arab. Namun hal itu belum dapat beliau lakukan, karena terhambat oleh beberapa hal, antara lain: (a) Singkatnya waktu pembelajaran pada program kelas akselerasi, sedangkan materi yang harus disampaikan cukup banyak, (b) Mata pelajaran PAI di sekolah umum masih di anak tirikan, jika disbanding dengan mata pelajaran eksak. (c) Kurangnya minat dan motivasi siswa pada program kelas akselarsi untuk belajar bahasa arab, karena mereka lebih mementingkan pelajaran-pelajaran eksak dibandingkan PAI.

### **Interpretasi data:**

1. Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran PAI pada program kelas akselarsi di SMA Negeri 1 Karanganyar secara umum baik, karena menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku kearah yang lebih baik
2. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI pada kelas akselerasi, dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik, sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada program kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Karanganyar, terdapat faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun luar diri siswa (eksternal)
4. Akan tetapi hal tersebut di atas tidak menyurutkan motivasi guru PAI untuk tetap berusaha memberikan pelayanan yang baik, denagn cara selalu meningkatkan proses belajar mengajar.

## Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Selasa, 08 Mei 2007  
Jam : 10.15-10-45  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas X-3)  
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran PAI pada kelas reguler  
Materi : Adab Bertamu

### Deskripsi data:

Ini merupakan observasi pembelajaran pertama yang peneliti lakukan di kelas reguler, dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI pada kelas tersebut, sehingga peneliti dapat membandingkannya dengan kelas akselerasi.

Guru PAI mengawali pembelajaran dengan salam, dan mengabsen siswa. Kemudian guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu membuat skenario tentang adab bertamu secara berkelompok, lalu guru langsung menunjuk dua kelompok untuk mempraktekkan skenario yang telah mereka buat secara bergantian. Dari situ diketahui ternyata mereka membuat scenario tentang adab bertamu. Dalam waktu sekitar 20 menit kedua kelompok telah selesai mempraktekkan. Ketika guru meminta siswa yang lain untuk memberikan komentar, hanya ada seorang siswa yang bertanya. Kemudian guru langsung melanjutkannya dengan menerangkan materi pembelajaran

Pembelajaran PAI berjalan dengan baik, dan diakhir pembelajaran tidak lupa guru PAI memberikan tugas kepada siswanya untuk dikerjakan dirumah. Guru mengakhiri dengan salam dan berdo'a

### Interpretasi data:

Pelaksanaan pembelajaran yang guru PAI terapkan di kelas reguler sama dengan kelas akselerasi, hanya saja motivasi dan antusiasme siswa reguler untuk mengetahui dan memahami sesuatu berbed dengan siswa akselerasi, sehingga terkesan pembelajaran hanya bersifat searah, walaupun guru PAI selalu berusaha untuk melibatkan mereka secara aktif.

## Catatan Lapangan 19

### Metode Pengumpulan Data : Observasi Pembelajaran

Hari, Tanggal : Selasa, 08 Mei 2007  
Jam : 12.00 – 13.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas Akselerasi)  
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran PAI pada kelas akselerasi  
Materi : Hukum Islam Tentang Muamalah

#### Deskripsi data:

Ini merupakan observasi kelima yang peneliti lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI di kelas akselerasi. Seperti biasa guru PAI mengawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru membacakan satu ayat Al Qur'an yang berhubungan dengan jual beli, dan memerintahkan kepada salah seorang siswa untuk membacakan artinya. Pembelajaran pada hari tersebut terlihat serius, dan guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, dengan pertimbangan materi jual beli dirasa sulit bagi para siswa. Ditengah-tengah pembelajaran guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, dan hasilnya terjadilah pembahasan yang sangat panjang tentang jual beli.

Selama 20 menit terakhir guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal yang ada dimodul dan LKS, sebagai latihan. Ketika guru keluar kelas (keruang guru) untuk mengambil sesuatu, keadaan siswa masih tetap tenang, dan mereka mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh semangat dan keseriusan. Mereka juga saling bertukar pikiran dengan teman yang lain jika mendapati suatu permasalahan dengan pekerjaannya.

#### Interpretasi data:

Pembelajaran PAI berjalan dengan baik, rasa ingin tahu siswa tentang suatu hal yang baru sangat besar, sehingga tingkat pemahaman dan cara berfikirnya dapat terarah dengan baik. Siswa akselerasi juga mempunyai sifat disiplin dan mandiri, semua terbukti dari sikap dan perilakunya saat ditinggal beberapa saat oleh guru PAI, sehingga tidak heran jika guru PAI maupun guru-guru yang lain memberikan kepercayaan yang lebih kepada mereka

## Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2007  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas Akselerasi)  
Sumber Data : Aditya  
(Siswa Kelas Akselerasi)

### Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PAI.

Menurut informen proses pembelajaran PAI pada kelas akselerasi selama ini berjalan cukup baik, peran guru PAI sangat mendukung siswa, sehingga mereka bersemangat untuk terus belajar. Guru PAI dalam mengajar sangat bersikap demokratis dan bijaksana, beliau berusaha untuk melakukan proses pembelajaran yang mengaktifkan siswanya. Pembelajaran juga menyenangkan, tidak monoton dan tidak bersifat searah, siswa selalu dilibatkan dengan melakukan diskusi, ataupun diberi pertanyaan seputar keagamaan. Beliau juga menerima kritik dan masukan yang kami berikan dengan lapang dada.

Hasil pembelajaran PAI baik, nilai ulangan jarang dibawah rata-rata, jadi pembelajaran PAI bisa dikatakan berhasil. Sedangkan untuk pengamalannya dalam sikap dan perilaku, biasanya dilakukan dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, sehingga itu akan menjadikan kami lebih baik. Tidak hanya itu, tapi juga diwujudkan dengan cara bersikap baik kepada sesama manusia, dan alam sekitar dilingkungan kita.

### Interpretasi data:

1. Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran PAI di kelas akselerasi selama ini berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar
2. Hasil pembelajaran PAI juga tercermin dalam sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya berhenti pada pengetahuan saja.



## Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2007  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas Akselerasi)  
Sumber Data : Budi Satrio  
(Siswa Kelas Akselerasi)

### Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PAI.

Menurut informen proses pembelajaran PAI pada kelas akselerasi selama ini berjalan lancar, guru PAI memperhatikan siswa, sehingga mereka bersemangat untuk terus belajar. Dalam mengajar guru PAI selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik, beliau selalu bersikap adil. Akan tetapi untuk pembelajaran beliau sering menggunakan metode ceramah, disertai dengan tanya jawab, sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Hasil pembelajaran PAI bisa dikatakan baik, semua siswa aksel mendapatkan nilai bagaus, sehingga guru PAI tidak perlu melakukan remedial. Materi yang diajarkan oleh guru PAI diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Bahkan sikap dan tingkah laku saya semakin baik dan hati lebih nyaman.

### Interpretasi data:

Dari wawancara guru PAI selalu berusaha memberikan pembelajaran dengan baik Hasil pembelajaran PAI juga tercermin dalam sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.

## **Catatan Lapangan 22**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2007  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas Akselerasi)  
Sumber Data : Al Khabib Bianglala  
(Siswa Kelas Akselerasi)

### **Deskripsi data:**

Ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PAI.

Menurut informen pembelajaran PAI biasa-biasa saja, tidak ada yang istimewa. Hanya saja pengetahuan dan pengalaman guru PAI yang luas, membuat siswa tertarik ketika beliau menerangkan tentang suatu permasalahan. Hasil pembelajaran PAI selama ini baik, nilai ulangan tidak pernah jelak, akan tetapi implemenasinya tergantung pada diri masing-masing.

### **Interpretasi data:**

Pembelajaran PAI biasa-biasa saja, hasil ulangan baik dan pengimplementasian nilai tergantung pada diri masing-masing individu..

## Catatan Lapangan 23

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2007  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas Akselerasi)  
Sumber Data : Ririn  
(Siswa Kelas Akselerasi)

### Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PAI.

Menurut informen proses pembelajaran PAI pada kelas akselerasi selama ini berjalan cukup baik, peran guru PAI sangat mendukung siswa, sehingga mereka bersemangat untuk terus belajar. Guru PAI dalam mengajar sangat bersikap demokratis dan bijaksana, beliau berusaha untuk melakukan proses pembelajaran yang mengaktifkan siswanya. Pembelajaran juga menyenangkan, tidak monoton dan tidak bersifat searah, siswa selalu dilibatkan dengan melakukan diskusi, ataupun diberi pertanyaan seputar keagamaan. Beliau juga menerima kritik dan masukan yang kami berikan dengan lapang dada.

Hasil pembelajaran PAI baik, nilai ulangan jarang dibawah rata-rata, jadi pembelajaran PAI bisa dikatakan berhasil. Sedangkan untuk pengamalannya dalam sikap dan perilaku, biasanya dilakukan dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, sehingga itu akan menjadikan kami lebih baik. Tidak hanya itu, tapi juga diwujudkan dengan cara bersikap baik kepada sesama manusia, dan alam sekitar dilingkungan kita.

### Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran PAI di kelas akselerasi selama ini berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar. Hasil pembelajaran PAI juga tercermin dalam sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya berhenti pada pengetahuan saja.

## **Catatan Lapangan 24**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2007  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas Akselerasi)  
Sumber Data : Furry Herlina  
(Siswa Kelas Akselerasi)

### **Deskripsi data:**

Ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PAI.

Pembelajaran PAI pada kelas akselerasi selama ini berjalan cukup baik, guru PAI mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang ada, menyesuaikan dengan materi dan keadaan siswa. Guru PAI juga sering memberikan tugas kepada siswa aksel, sebagai latihan. Dan siswa menerima tugas tersebut dengan senang hati, karena selalu dikoreksi oleh guru. Selain itu guru PAI juga menanamkan sikap adil dan demokratis dalam proses pembelajaran.

Hasil pembelajaran PAI selama ini baik, karena materi yang di berikan mudah untuk dipahami, sedangkan untuk aplikasinya tidak dapat diukur, karena antara satu dengan yang lain berbeda-beda, sesuai keyakinan masing-masing.

### **Interpretasi data:**

Dari wawancara tersebut dapat ketahui bahwa pembelajaran PAI di kelas akselerasi selama ini baik, dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran. Hasil pembelajaran juga baik, karena materi yang diajarkan mudah untuk dipahami.

## Catatan Lapangan 25

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2007  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Ruang Kelas Akselerasi)  
Sumber Data : Alami Dwi  
(Siswa Kelas Akselerasi)

### Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PAI.

Menurut informen proses pembelajaran PAI pada kelas akselerasi selama baik, guru PAI mendukung siswa, sehingga mereka bersemangat untuk belajar. Guru PAI dalam mengajar bersikap demokratis dan bijaksana, beliau berusaha untuk melakukan proses pembelajaran yang mengaktifkan siswanya. Hasil pembelajaran PAI juga baik, nilai ulangan jarang dibawah rata-rata, karena materi yang diajarkan mudah untuk dipahami

### Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran PAI di kelas akselerasi selama ini baik dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar. Hasil pembelajaran PAI juga baik, karena materi yang diajarkan mudah dipahami.

## Catatan Lapangan 26

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2007  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Serambi Masjid)  
Sumber Data : Adi Purwanto  
(Siswa Kelas X Reguler)

### Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PAI.

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa pembelajaran PAI dikelas reguler berjalan biasa saja, tidak jauh berbeda dengan pelajaran-pelajaran lainnya. Guru PAI sering memberikan contoh-contoh peristiwa yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dalam mengajar guru lebih sering menggunakan metode ceramah, dari pada yang lain. Hasil pembelajaran PAI rata-rata baik, akan tetapi nilai yang baik belum tentu membawa sikap yang baik, semua itu tergantung individunya masing-masing. Yang jelas dalam melakukan ibadah kita harus yakin bahwa Allah SWT pasti akan memberikan balasan atas apa yang dilakukan hambanya, jadi kita tidak perlu takut, semua sudah ada yang mengadili nantinya.

### Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa pembelajaran PAI di kelas reguler berjalan biasa-biasa saja, tidak jauh berbeda dengan pelajaran lain, hasil pembelajaran PAI baik, akan tetapi belum tentu nilai yang baik mencerminkan sikap dan tingkah laku yang baik pula, semua tergantung individunya masing-masing

## **Catatan Lapangan 27**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2007  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Serambi Masjid)  
Sumber Data : Aditya Candra  
(Siswa Kelas X Reguler)

### **Deskripsi data:**

Ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PAI.

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa pembelajaran PAI dikelas reguler berjalan baik, guru memberikan pelayanan dengan baik. Hasil pembelajaran PAI rata-rata baik, dan juga tercermin pada sikap dan perilaku siswa dalam kesehariannya.

### **Interpretasi data:**

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa pembelajaran PAI di kelas reguler berjalan baik, hasil pembelajaran PAI baik, tercermin melalui sikap sehari-hari.

## Catatan Lapangan 28

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2007  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Serambi Masjid)  
Sumber Data : Cipta Panca Wirana  
(Siswa Kelas X Reguler)

### Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PAI.

Pembelajaran PAI dikelas reguler baik, tidak jauh berbeda dengan pelajaran-pelajaran lainnya, selama pembelajaran berlangsung siswa mengikuti dengan tenang. Hasil pembelajaran PAI tercermin pada sikap dan perilaku siswa sehari-hari, menurutnya hasilnya baik, karena siswa tidak pernah melakukan hal yang dilarang agama, seperti minum minuman keras, judi maupun lainnya. Akan tetapi untuk hasil yang lebih jauh, tercermin dalam sehari-hari siswa dirumah karena intensitas untuk beribadah atau tidak lebih banyak dari pada di sekolah.

### Interpretasi data:

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa pembelajaran PAI di kelas reguler berjalan baik, untuk hasil berupa sikap tercermin pada kehidupan sehari-hari.



## Catatan Lapangan 29

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Mei 2007  
Jam : 13.30-14.30  
Lokasi : SMA Negeri 1 Karanganyar (Serambi Masjid)  
Sumber Data : Dian Nur Rahmawati  
(Siswa Kelas X Reguler)

### Deskripsi data:

Ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan kepada informen, pertanyaan yang diajukan adalah tentang proses pembelajaran dan hasil pembelajaran PAI.

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa pembelajaran PAI dikelas reguler berjalan baik, guru sering memberikan tugas sebagai latihan. Dan penilaiannya juga baik. Sedangkan untuk sikap dan perbuatan, tidak bisa dikur hany dari PAI akan tetapi juga dengan pelajaran-pelajarn yang lain, artinya saling keterkaitan.

### Interpratasi data:

Pembelajaran PAI di kelas reguler berjalan baik, sedangkan untuk sikap dan perilaku siswa tidak bisa hanya dilihat dari PAI, tapi harus ada keterkaitan dengan mata pelajaran lain.

Lampiran III



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SMA Negeri 1 KARANGANYAR

Jl. AW. Monginsidi No. 03 Telp. (0271) 495068 Karanganyar Ska. 57714

KALENDER PENDIDIKAN DAN PROGRAM KELAS AKSELERASI  
 SMA NEGERI 1 KARANGANYAR  
 TAHUN PELAJARAN 2006/2007 s.d 2007/2008

KAS KES	14 Minggu (78 Hari Efektif)		PELAKSANA
	BULAN	JENIS KEGIATAN	
1	Juni	Seleksi penerimaan siswa Program Akselerasi, melalui penjurangan NEM dan Tes Potensial Akademik (Bersamaan)	Panitia PSE Lembaga Psychologi
	Juli	Penerimaan Siswa Prog. Reguler	
	Juli	Pencapaian Ketulusan / Penerimaan siswa Prog. Akselerasi	Kepala Sekolah
	Juli	Pertemuan Orang Tua Siswa untuk Program Akselerasi	Kepala Sekolah Komite Sekolah
	Juli	Kegiatan Awal Sekolah (MOS)	Panitia MOS
	Juli s/d Oktober	Kegiatan Belajar Efektif	Guru Mata Pelajaran
	Agustus	Ulangan harian 1	Guru Mata Pelajaran
	September	Ulangan harian 2	Guru Mata Pelajaran
	Oktober	Ulangan Akhir Semester 1	Guru Mata Pelajaran + Panitia
	November	Pembagian Raport SMT. 1	Wali Kelas
<b>14 minggu ( 78 Hari Efektif )</b>			
2	November	Awal Semester 2 Klas : X	Kurikulum
	November s/d Maret	Kegiatan Belajar	Guru Mata Pelajaran
	Oktober s/d Desember	Libur Puasa dan Idul Fitri 1428 H	
	Desember	Libur Natal	
	Januari	Libur Tahun Baru 2007	
	Januari	UH 1 Smt 2 (Program Akselerasi) dan UAS Smt. 1 Prog. Reguler	Panitia UAS
	Januari	Kelas Meeting	Guru OR dan Wali Kelas
	Januari s/d Februari	Libur Semester 1 (Program Reguler)	
	Pebruari	UH 2 Semester 2 Program Akselerasi	Guru Mata Pelajaran
	Maret	Ulangan Akhir Semester 2 (Program Akselerasi)	Panitia
	Maret	Pembagian Raport Semester 2 Program Akselerasi (Kembikan Kelas)	Wali Kelas

KLAS	14 minggu ( 84 Hari Efektif )		PELAKSANA	
MEST	BULAN	JENIS KEGIATAN		
1 / 3	Maret	Awal Semester 3 Kelas XI	Kurikulum	
	Maret s/d Juli	Kegiatan Belajar Efektif	Guru Mata Pelajaran	
	April	Ulangan Harian 1 Semester 3	Guru Mata Pelajaran	
	Mei	Ulangan Harian 2 Semester 3	Guru Mata Pelajaran	
	Mei	UAS / UAN Kelas 3 Reguler 2006/2007	Panitia	
	Juni	Ulangan Akhir Semester 2 (Kenaikan Kelas Program Reguler)	Panitia Guru Mata Pelajaran ( Wali Kelas)	
	Juni	Libur Akhir Tahun		
	Juli s/d Juli	Ulangan Akhir Semester 3 Program Akselerasi	Panitia / Guru Mata Pelajaran	
	Juli	Pembagian Rapor Semester 3 Program Akselerasi 13 minggu ( 80 Hari Efektif )	Wali Kelas	
	1 / 4	Agustus	Awal Semester 4 Kelas XI	Wakil Kurikulum
Agustus s/d Nopember		Kegiatan Belajar Efektif	Guru Mata Pelajaran	
September s/d September		Ulangan Harian 1 Semester 4	Panitia / Guru Mata Pelajaran	
Agustus		Upacara HUT Kemerdekaan RI	WK. Kesiswaan	
Oktober s/d Oktober		Ulangan Harian 2 Semester 4	Guru Mata Pelajaran	
Oktober s/d Nopember		Libur Puasa dan Idul Fitri		
Desember s/d Desember		Ulangan Akhir Semester 4 (Kenaikan Kelas Program Akselerasi)	Panitia	
Desember		Pembagian Rapor Semester 4 (Kenaikan)	Wali Kelas	
12 minggu (72 Hari Efektif)				
1 / 5		Desember	Awal Semester 5 Kelas XII	Wakil Kurikulum
		Desember s/d Maret	Hari Belajar Efektif Semester 5 Kelas XII	Guru Mata Pelajaran
		Januari s/d Januari	Ulangan Harian Semester (Program Reguler)	Panitia / Guru Mata Pelajaran
	Januari	Penerimaan Rapor Program Reguler	Wali Kelas	
	Januari s/d Januari	Ulangan Harian 1 Semester 5 (Program Akselerasi)	Guru Mata Pelajaran	
	Januari s/d Januari	Libur Semester Program Reguler		
	Februari	Ulangan Harian 2 Semester 5 (Program Akselerasi)	Guru Mata Pelajaran	
	Maret	Ulangan Akhir Semester 5 (Program Akselerasi)	Panitia / Guru Mata Pelajaran	
	Maret	Penerimaan Rapor Semester 5	Wali Kelas	

KELAS SEMESTER	10 minggu ( 60 Hari Efektif )		PELAKSANA
	BULAN	JENIS KEGIATAN	
XII/5	Maret	Awal Semester 6 Kelas : XII	Wakil Kurikulum
	Maret s/d Mei	Kegiatan Belajar Efektif Semester 6	Guru Mata Pelajaran
	April s/d April	Ulangan Harian 1 Semester 6	Guru Mata Pelajaran
	April s/d April	Ulangan Harian 2 Semester 6	Guru Mata Pelajaran
	Mei	Uji coba UANAS	Panitia / Guru Mata Pelajaran
	Mei	UAS / UANAS	Panitia / Guru Mata Pelajaran
	Juni	Kelulusan	Panitia
Juni	Pelepasan dan Penyerahan kembali ke orang tua siswa (Penyerahan STTB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia Wisuda</li> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Komite Sekolah</li> </ul>	

Karanganyar, 17 Maret 2006

Kepala Sekolah



Dis. Sugiyarto, M. Hum

Pembina P.T.K. I

NIP. 130601922



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur'aini Widyastuti  
Nomor Induk : 03410197  
Jurusan : PAI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2006/2007

Telan mengikuti seminar riset tanggal : 6 Maret 2007

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI I KARANGANYAR**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 6 Maret 2007

Moderator



*[Signature]*  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Drs. Sehsan M. Pd

Nama : Nur'aini Widigastuti  
 NIM : 02410197  
 Judul : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam  
 di SMA Negeri 1 Karanganyar

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Maret	1	Bimbingan Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Maret	1	Pedoman Pengumpulan (Data Wawancara, Observasi, Dokumentasi)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Juni	1	Bab 1.1, 1.2, 1.3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Juli	3	Bab 1.4, 1.5 dan 1.6	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 23 Juli 2007  
 Pembimbing

*[Signature]*  
 Drs. Sehsan M. Pd  
 NIP. 190256867



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 25 Februari 2007

No. : UIN.2/ KJ/PP.00.9/ 1236/2007  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing  
Skripsi**

Kepada  
Yth. Drs. Ichsan, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 25 Februari 2007 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Nur'aini Widyastuti  
NIM : 03410197  
Jurusan : PAI  
Judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
PROGRAM KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI I  
KARANGANYAR**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI



*[Signature]*  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1697/2007  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 17 Maret 2007

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SMA  
Negeri 1 Karanganyar

di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI  
DI SMU NEGERI 1 KARANGANYAR**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :


Nama : Nur 'aini Widyastuti  
Nim : 0341 0197  
Semester : VIII Jurusan : PAI  
Alamat : Asrama Putri Barokah, Jl. Mlati No. 61 Sapen, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di SMA NEGERI 1 KARANGANYAR

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi.  
Adapun waktunya mulai tanggal : 26 Maret 2007 sampai selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas,

  
Nur 'aini Widyastuti  
NIM 03410197



  
Am DEKAN  
Pembantu Dekan I  
Drs. Radjasa, M.Si  
NIP 150227344





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1697/2007 Yogyakarta, 17 Maret 2007  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Bappeda Prop. DIY  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI  
DI SMU NEGERI 1 KARANGANYAR**

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Nur 'aini Widyastuti  
No. Induk : 0341 0197  
Semester : VIII Jurusan : PAI  
Alamat : Asrama Putri Barokah, Jl. Mlati No. 61 Sapen, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **SMA NEGERI 1 KARANGANYAR**

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.  
Adapun waktunya mulai tanggal : 26 Maret 2007 s.d selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



A.n DEKAN  
Pembantu Dekan I

Drs. Radjasa, M. Si  
NIP. 150227344

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

Nomor : 0701780  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 20 Maret 2007

Kepada Yth.

Gubernur Prop. Jawa Tengah  
C.q. Ka. BAKESBANGLINMAS

di

SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1697/2007

Tanggal : 17 Maret 2007

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **NUR'AINI WIDYASTUTI**

No. Mhs. : 03410197

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 1 KARANGAYAR**

Waktu : 20 - 03 - 2007 s/d 20 - 06 - 2007

Lokasi : Karanganyar - Jawa Tengah

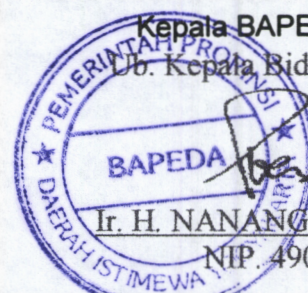
Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Kepala BAPEDA Propinsi DIY

U.b. Kepala Bidang Pengendalian



**Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA**

NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);

2. Dekan F. Tarbiyah UIN "SUKA" Yk



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 22 MARET 2007

Kepada

Yth. **BUPATI KARANGANYAR**  
**UP KESBANG LINMAS**  
**DI KARANGANYAR**

Nomor : 070/367/III/2007  
Sifat :  
Lampiran :  
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk Surat dari : **GUBERNUR DIY DI JOGYAKARTA**  
Tanggal : **20 MARET 2007**  
Nomor : **070/780**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **NUR'AINI WIDYASTUTI**  
A l a m a t : **JL MARSDA ADISUCIPTO YK**  
Pekerjaan : **MAHASISWA**  
Kebangsaan : **INDONESIA**

Bermaksud mengadakan **PENELITIAN JUDUL :**

**" PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI  
DI SMA NEGERI I KARANGANYAR "**

Penanggung Jawab : **DRS ICESAN M.Pd**  
Peserta :  
Lokasi : **KAB. KARANGANYAR**  
W a k t u : **26 MARET s/d 27 JUNI 2007**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma - norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. **GUBERNUR JAWA TENGAH**  
**KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS**  
ub. **KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA**





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jl. K.H. Wahid Hasyim Telp. (0271) 492495, 495179 Karanganyar

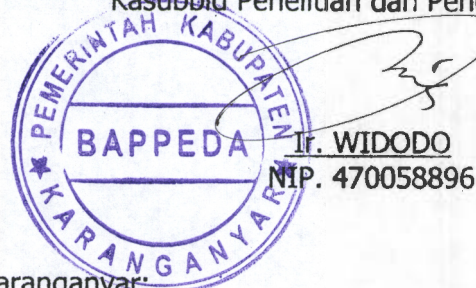
**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

**Nomor : 070/73.39 /III/ 2007**

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : BAPPEDA/345/VIII/72
- II. M E N A R I K :  
Surat dari Kesbang dan Linmas Kab. Karanganyar  
Tanggal : 26 MARET 2007 Nomor : 070/71/III/2007
- III. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar, bertindak atas nama Bupati Karanganyar, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research/survey dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan oleh :
1. N a m a : NUR'AINI WIDIYASTUTI
  2. Pekerjaan : Mahasiswa.
  3. Alamat : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA NIM. 03410197
  4. Penanggungjawab : Drs. ICHSAN, M.Pd.
  5. Maksud/Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI SI SMA NEGERI I KARANGANYAR.
  6. Lokasi : Kabupaten Karanganyar
- Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
  - b. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
  - c. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Karanganyar.
- IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :  
tanggal : 26Maret s/d 26 Junin 2007

Dikeluarkan di : Karanganyar  
Pada tanggal : 26 Maret 2007

An. BUPATI KARANGANYAR  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
Ub.  
KEPALA BIDANG PENDATAAN DAN LAPORAN,  
Kasubbid Penelitian dan Pengembangan



Tembusan :

1. Bupati Karanganyar;
2. Kapolres Karanganyar;
3. Ka.Kan.Kesbang dan Linmas Kab. Karanganyar;
4. Ka. Dinas P & K Kab. Karanganyar;



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Lawu No. Telp (0271) 495038 Fax. (0271) 494835 Kode Pos 57716

**SURAT TIDAK KEBERATAN ( STB )**

Nomor : 070 / 071 / III / 2007

- I. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- II. Dasar : Surat dari Badan Kesbang dan Linmas Prop. Jateng No : 070/367/III/2007 tanggal 22 Maret 2007, perihal Surat Rekomendasi.
- III. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Karanganyar tidak keberatan atas pelaksanaan suatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :
1. Nama : NUR'AINI WIDYASTUTI
  2. Alamat : UIN Sunan Kelijaga NIM. 03410197
  3. Pekerjaan : Mahasiswa / ~~PEKERJA~~
  4. Maksud dan tujuan : Melaksanakan Penelitian dengan judul : \*PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR\*
  5. Lokasi : Kabupaten Karanganyar.
  6. Jangka waktu : 26 Maret s/d 26 Juni 2007.
  7. Peserta : -
  8. Penanggungjawab : Drs. ICHSAN, M.Pd
- Dengan Ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melapor kepada penguasa setempat.
  - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
  - d. Setelah melaksanakan kegiatan dimaksud supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kestuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Karanganyar.
  - e. Apabila masa berlaku surat ijin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon
- IV. Surat Tidak Keberatan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang STB ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Karanganyar.  
Pada Tanggal : 26 Maret 2007.

An. KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS  
KABUPATEN KARANGANYAR  
Kasi Demokratisasi dan Masalah Aktual





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Alamat : Jalan Lawu Komplek Perkantoran Canggakan

☎ (0271) 495041 – 495014 Fax. 494522 ✉ 57712

**KARANGANYAR**

Karanganyar, 26 Maret 2007

Nomor : 070 / 1707 / 2007  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMA Negeri 1 Karanganyar  
Kabupaten Karanganyar

Berdasarkan Surat Rekomendasi Research /Survey dari Kepala Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor : 070/73.39/III/2007, tanggal 26 Maret 2007 .

Dengan ini kami memberikan ijin kepada :

Nama : NUR'AINI WIDIYASTUTI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : UTN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul " PELAKSANAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM  
KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI I KARANGANYAR " .

Sehubungan dengan hal tersebut mohon unttk diterima dan memberi ijin kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian pada unit kerja Saudara .

Demikian untuk menjadikan periksa atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. Kepala Dinas P dan K  
Kabupaten Karanganyar  
Kabag Tata Usaha



Siti Iswari Hidayati, SE, MM  
Pembina Tingkat 1  
NIP. 500082617

Tembusan Yth.

1. 0Kepala Dinas P dan K Kab. Karanganyar  
(sebagai laporan )
2. Kasubdin Dikmen Dinas P dan K  
Kabupaten Karanganyar



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Alamat : Jalan Lawu Komplek Perkantoran Canggakan

☎ (0271) 495041 – 495014 Fax. 494522 ✉ 57712

**KARANGANYAR**

Karanganyar, 26 Maret 2007

Nomor : 070 / 1707 / 2007  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMA Negeri 1 Karanganyar  
Kabupaten Karanganyar

Berdasarkan Surat Rekomendasi Research /Survey dari Kepala Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor : 070/73.39/III/2007, tanggal 26 Maret 2007 .

Dengan ini kami memberikan ijin kepada :

Nama : NUR'AINI WIDIYASTUTI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul " PELAKSANAAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM  
KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI I KARANGANYAR " .

Sehubungan dengan hal tersebut mohon untuk diterima dan memberi ijin kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian pada unit kerja Saudara .  
Demikian untuk menjadikan priksa atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. Kepala Dinas P dan K  
Kabupaten Karanganyar  
Kabag Tata Usaha



Siti Iswari Hidayati, SE, MM  
Pembina Tingkat 1  
NIP. 500082617

Tembusan Yth.

1. 0Kepala Dinas P dan K Kab. Karanganyar  
(sebagai laporan )
2. Kasubdin Dikmen Dinas P dan K  
Kabupaten Karanganyar



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 1 KARANGANYAR**

Jl. AW. Monginsidi No. 03 Telp./Fax. (0271) 495068 Karanganyar ☒ 57714

**SURAT KETERANGAN**

No. 070/549/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Sugiyarto, M. Hum  
NIP : 130901922  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Nur'aini Widyastuti  
NIM : 03410197  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan tugas penelitian untuk pembuatan skripsi pada tanggal 26 Maret 2007 sampai dengan 05 Juni 2007 di SMA Negeri 1 Karanganyar dengan judul :

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA PROGRAM KELAS AKSELERASI  
DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR**

Demikian surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 06 Juni 2007

Kepala Sekolah,  
Waka. Sek. Ur. Kurikulum



*Arus*  
**Prano, S. Pd, M. Pd**  
NIP. 131910023



DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

**SERTIFIKAT**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama : NUR 'AINI WIDYASTUTI  
Tempat dan tanggal lahir : Solo, 23 April 1986  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Nomor Induk Mahasiswa : 0341 0197

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di MAN Maguwoharjo dengan nilai :

**A-**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nur'aini Widyastuti  
Tempat dan tanggal Lahir : Solo, 23 April 1986  
Nomor Induk Mahasiswa : 03410179  
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Pleret  
Kecamatan : Pleret  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal ..... 10 Juni ..... s.d. 9 Juli ..... 2006, dengan nilai ..... 96,00 ( A+ ).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626





**KOPERASI MAHASISWA  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

# Sertifikat

No. : 15Y / A. 1 / KM / III / 2004

Menerangkan :

**NUR'AINI WIDYASTUTI**

NIA. 3850 / KM / XLI / 2003

Tempat dan tanggal lahir Surakarta, 23 April 1986

Telah mengikuti program Megang Unit Toko Buku

Yang diselenggarakan mulai dari tanggal 7 Februari s.d. 26 Februari 2004

di Koperasi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dan dinyatakan LULUS

dengan predikat Sangat Baik



Jogjakarta, 6 Maret 20 04

Pengurus Koperasi Mahasiswa  
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta



Wahana  
Ketua Umum

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA JURUSAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERIODE 2005-2006**

**SERTIFIKAT**  
**CERTIFICATE**

Nomor: 01/C-3/BEM-J PAI/F.TY UIN SK/II/2007

Diberikan Kepada: **Mur'Aini W.**

Jabatan : **Pengurus**

Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Periode 2005-2006.

Mengetahui,  
a.n Dekan



PP Bidang Kemahasiswaan Fak. Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

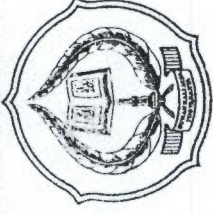
H. Julius Musthofa, I.c., MA.  
NIP: 150275385

Pengurus BEM-J PAI Fakultas Tarbiyah  
Periode 2005-2006



Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

# Sertifikat



Diberikan kepada:  
**NUR'AINI WIDYASTUTI**

Sebagai

## PESERTA

Seminar Kewirausahaan  
"Upaya Menumbuhkan Jiwa Mandiri Dan Kompetitif  
Di Tengah Era Post-modernisme"

Diselenggarakan oleh  
Program Dana Penunjang Pendidikan (DPP)  
Bidang Bakat, Minat dan Keterampilan  
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta, 21 Desember 2006

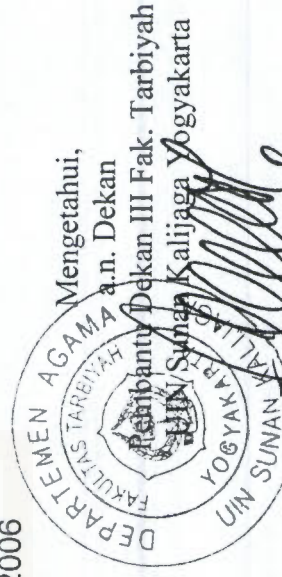
### Pembicara:

Irfan Islami ( Dirut Mitra Muda )  
Pramono Seno Aji ( OM Dagadu )  
Pamella Sunardi ( GM Pamela )  
Dendi Riswandi ( Dirut JWS )

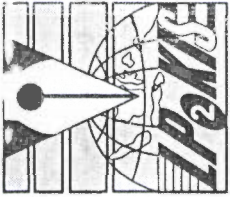


  
**SHOLEH**  
Ketua

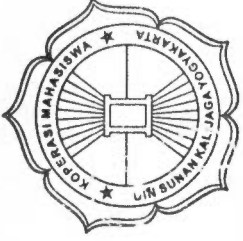
Panitia Pelaksana Program DPP  
Bidang Bakat, Minat dan Keterampilan  
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



H. TULUS MUSTHOFA, LC, M.A.  
NIP: 150 275 382



**LP2KIS**  
**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**  
*KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## Sertifikat

Diberikan kepada :

**Nur'aini Widyastuti**

Sebagai tanda prestasi dan partisipasinya dalam kegiatan :  
**LP2KIS Success Training ( LST )**

Sebagai

**PEMATERI**

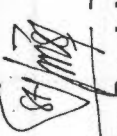
**"Menumbuhkan kembali semangat juang LP2KIS untuk  
meningkatkan kualitas sumber daya anggotanya"**

Yogyakarta, 15 September 2006

Mengetahui,  
Pengurus  
Koperasi Mahasiswa  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Nur Hasan**  
Ketua Umum

Pengelola  
Lembaga Pendidikan dan Pelatihan  
Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

  
**Mirna Dewi Apriani**  
Ketua LP2KIS

DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 E-mail : ty\_suka@telkom.net

# Sertifikat

Nomor: UIN.02/PAI/PP.00.9/8023/2007

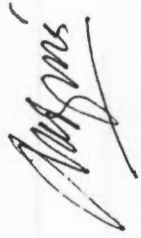
diberikan kepada :

**NUR 'AINI WIDYASTUTI**  
NIM : 03410197

telah berpartisipasi dan membantu dosen pengampu (asistensi) dalam Pembelajaran Matakuliah Strategi Pembelajaran Semester VI Tahun Akademik 2006/2007 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pengampu



SUWADI, M.Ag.  
NIP. 150277316

Yogyakarta, 30 Mei 2007

Ketua Jurusan PAI



Drs. SARJONO, M.Si.  
NIP. 150200842

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur'aini Widyastuti  
NIM : 03410197  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Solo, 23 April 1986  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Asal : Tagung RT/RW 01/02, Berjo, Ngargoyoso, Karanganyar, Solo  
Alamat Kost : Asraina Putri "Barokah" Jln. Timoho, No. 61 C, Sapean, YK  
No. Telp/Hp : 08562940266  
Nama Orang Tua  
Ayah : Ir. Djarwanto  
Ibu : Retno Pratiwi

### Riwayat Pendidikan :

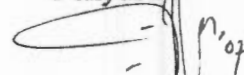
1. TK Dharma Wanita Berjo I..... 1989-1991
2. SD Negeri Berjo I..... 1991-1997
3. MTs Islam Al-Mukmin Solo..... 1997-2000
4. MAN Karanganyar..... 2000-2003
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 2003-Sekarang

### Riwayat Organisasi :

1. Anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 2003-Sekarang
2. Pemandu Diklatsarkop UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 2003-2004
3. Pemandu Diklatmenkop UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 2004
4. Pemateri Diklatsarkop UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 2004-2005
5. Pemandu Training Succes For Trainer Se Yogya-Jateng..... 2005
6. Kepala Divisi Desain dan Training LP2KIS Yogyakarta..... 2005-2006
7. Divisi PBDM BEM-J PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 2005-2006
8. Wakil Direktur KSIP Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005-2006
9. Pembantu Dosen (Mata Kuliah Strategi Pembelajaran)..... 2007

Yogyakarta, 28 Juni 2007

Penyusun



Nur'aini Widyastuti

NIM. 03410197